

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Multi Indocitra Tbk dahulu PT Modern Indocitra (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 11 Januari 1990 dari Notaris Esther Daniar Iskandar, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 tanggal 16 Desember 1991. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 158 dari Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH tanggal 15 Agustus 2008, mengenai perubahan dan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan diundangkannya Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan umum atas barang-barang konsumsi dengan merek dagang "Pigeon" dan "Sanrio". Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1990 dan saat ini berkedudukan di Jl. Cideng Timur No. 73-74, Jakarta Pusat. Sebelumnya, Perusahaan berkedudukan di Wisma Kosgoro lantai 5, Jl. MH Thamrin No. 53, Jakarta dengan kantor cabang di Surabaya – Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-3350/PM/2005 pada tanggal 9 Desember 2005 untuk melakukan penawaran umum (Initial Public Offering atau IPO) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Seratus Rupiah) per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 490 (Empat Ratus Sembilan Puluh Rupiah) per saham. Pada tanggal 21 Desember 2005, seluruh saham Perusahaan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Jakarta

1. G E N E R A L

a. Company Establishment

PT Multi Indocitra, formerly PT Modern Indocitra, (the Company) was established based on Notarial Deed No. 52 dated January 11, 1990 of Public Notary Esther Daniar Iskandar, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 dated December 16, 1991. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 158 of Public Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, SH dated August 15, 2008 concerning changes of Company's Articles of Association to conform with Corporate Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies.

The Company is engaged in general trading of commercial products with "Pigeon" and "Sanrio" brands. The Company started its operations in 1990 with its domicile at Jl. Cideng Timur No. 73-74, Central Jakarta. Previously, the company's domicile was at Wisma Kosgoro 5th Floor, Jl. M.H. Thamrin No. 53 and a branch office in Surabaya – East Java.

b. Initial Public Offering

The Company received the effective statement from the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) with Letter No. S-3350/PM/2005 dated December 9, 2005 for the Initial Public Offering (IPO) of its 100,000,000 shares with par value of Rp 100 (One Hundred) per share with the public offering price of Rp 490 (Four Hundred and Ninety Rupiah) per share. On December 21, 2005, all of the Company's shares have been listed at the Jakarta Stock Exchange (BEJ).

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

c. The Company's and Subsidiary's Structure

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, Perusahaan memiliki Anak Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut :

As of Juni 30, 2009 and 2008, the Company has Subsidiary with details as follows :

| Anak Perusahaan <i>Subsidiary</i> | Domisili <i>Domicile</i> | Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i> | Jumlah Aset (Jutaan Rp) <i>Total Assets (Millions of Rp)</i> | | Tanggal Operasi Komersial <i>Commercial Operational Date</i> | Tanggal Perolehan Anak Perusahaan <i>Acquisition Date</i> | Kegiatan Usaha <i>Scope of Activities</i> |
|---|-----------------------------|---|--|--------|---|---|---|
| | | 30 Juni 2009 dan 2008 <i>June 30, 2009 and 2008</i> | 2009 | 2008 | | | |
| <i>Pemilikan Langsung/ Directly Owned</i> | | | | | | | |
| PT Multielok Cosmetic (dahulu / <i>formerly</i> PT Multi Elok Modern Cosmetic) | Cikande - Serang | 99,99 | 87.208 | 75.256 | Januari <i>January</i> 1984 | 3 Nopember <i>November 3,</i> 1993 | Memproduksi barang kosmetik untuk bayi dengan merk "Pigeon" / <i>Manufacturing of baby's cosmetic with "Pigeon" brand</i> |
| <i>Pemilikan Tidak Langsung / Indirectly Owned melalui / through</i> | | | | | | | |
| PT Multielok Cosmetic PT Pigeon Indonesia (dahulu / <i>formerly</i> PT Modern Pigeon Indonesia) | Cikande - Serang | 65 | 90.223 | 76.520 | Mei <i>May</i> 1995 | 19 Januari <i>January 19,</i> 1995 | Memproduksi barang plastik dan karet untuk bayi dengan merk "Pigeon" / <i>Manufacturing of plastics and rubber products with "Pigeon" brand</i> |

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Commissioners, Directors and Employees

Berdasarkan Akta No. 53 tanggal 19 Juni 2009 dari Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 adalah sebagai berikut :

Based on Notarial Deed No. 53 dated June 19, 2009 of Public Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, SH, the Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2009 are as follows :

Tahun 2009

**Komisaris
*Commissioners***

Komisaris Independen : I. Syafei
Independent Commissioner
Komisaris Utama : Julius Irwan Ryanto
President Commissioner
Komisaris : Alka Tranggana
Commissioner

**Direksi
*Directors***

Direktur Utama : Herman Wirawan
President Director
Direktur : Sukwan Widayat
Director
Kandhaga Darma Gatha

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
(Lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 152 tanggal 30 Mei 2008 dari Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2008 adalah sebagai berikut :

Tahun 2008

| Komisaris <i>Commissioners</i> | |
|---|-----------------------|
| Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> | : H. I. Syafei |
| Komisaris Utama <i>President Commissioner</i> | : Julius Irwan Ryanto |
| Komisaris <i>Commissioner</i> | : Alka Tranggana |

Jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan per 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

| | (Orang) <i>(Persons)</i> |
|------------------------|-----------------------------|
| PT Multi Indocitra Tbk | 237 |
| PT Multielok Cosmetic | 166 |
| PT Pigeon Indonesia | 398 |
| Jumlah | 801 |

e. Komite Audit

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

| | 2009 |
|---------|---|
| Ketua | : H. I. Syafei |
| Anggota | : Johan Giyanto Matheus Polusto Salbri |

1. G E N E R A L (Continued)

**d. Commissioners, Directors and Employees
(Continued)**

Based on Notarial Deed No. 152 dated May 30, 2008 of Public Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, SH, the Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2008 are as follows :

| Direksi <i>Directors</i> | |
|---|---|
| Direktur Utama <i>President Director</i> | : Herman Wirawan |
| Direktur <i>Director</i> | : Nita Tanawidjaja : Kandhaga Dharma Gatha |

The Company's and Subsidiary's employees as of June 30, 2009 and 2008 are as follows:

| | (Orang) <i>(Persons)</i> | |
|------------------------|-----------------------------|-------------------------------|
| PT Multi Indocitra Tbk | 536 | <i>PT Multi Indocitra Tbk</i> |
| PT Multielok Cosmetic | 143 | <i>PT Multielok Cosmetic</i> |
| PT Pigeon Indonesia | 377 | <i>PT Pigeon Indonesia</i> |
| Total | 1.056 | <i>Total</i> |

e. Audit Committee

Details of Audit Committee as of June 30, 2009 and 2008 are as follows :

| | 2008 | |
|-------------------|------|-------------------|
| H. I. Syafei | | <i>: Chairman</i> |
| Ismail Djohan | | <i>: Members</i> |
| Louis S. Wibisana | | |

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi ini disajikan dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan SE-02/PM/2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Perdagangan.

Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi ini adalah konsep Biaya Perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

Laporan Keuangan Konsolidasi, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasi, disajikan atas dasar Akrual.

Laporan Keuangan Konsolidasi disajikan secara *classified* untuk Neraca dan *multiple step* untuk Laporan Laba Rugi Konsolidasi setelah mempertimbangkan jenis usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan secara terkonsolidasi. Laporan Arus Kas Konsolidasi disusun dengan menggunakan metode Langsung (*Direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50 %, baik langsung maupun tidak langsung, kecuali Anak Perusahaan yang pengendaliannya bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan Anak Perusahaan untuk memindahkan dananya kepada Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia, consisting of Financial Accounting Standards, Regulations from the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (BAPEPAM –LK) No. VIII.G.7 about Guidelines for Financial Statement Presentation and SE-02/PM/2002 about Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed Companies of Trading Industry.

The basis used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is the Historical Cost concept, except for some accounts presented using other measurements as described in Notes to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Financial Statements, except for the Consolidated Statements of Cash Flows, are prepared based on the Accrual method.

The Consolidated Balance Sheets were prepared using the classification method whereas the Consolidated Statements of Income are prepared using the multiple step method after considering the consolidated business activities of the Company and Subsidiaries. The Consolidated Statements of Cash Flows are prepared using the Direct method by classifying the Cash Flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the Consolidated Financial Statements is the Indonesian Rupiah which is the functional currency.

b. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements represent the Financial Statements of the Company and Subsidiaries with direct or indirect ownership of more than 50 % except for the subsidiary with temporary control or long-term limitation which affects the subsidiary's ability to transfer its fund to the Company.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Saldo dan transaksi, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Apabila diperlukan, Laporan Keuangan Anak Perusahaan disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak Perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak Perusahaan tersebut.

c. Kas dan Setara Kas

Setara kas meliputi investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Piutang

Perusahaan dan Anak Perusahaan menetapkan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen pada akhir periode atas kolektibilitas piutang tersebut.

e. Persediaan

Persediaan dicatat sebesar nilai terendah antara Biaya Perolehan dan Nilai Bersih yang Dapat Direalisasi. Biaya Perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata Tertimbang.

f. Investasi dalam Saham

Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 mengenai "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dimana Investasi pada Efek Hutang dan Ekuitas yang nilai wajarnya tersedia, diklasifikasikan dalam tiga kelompok sebagai berikut :

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

All inter-company significant accounts and transactions, including unrealized gains/losses, have been eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and Subsidiaries as one business entity.

If necessary, the Subsidiary's Financial Statements are adjusted to be in accordance with the Company's and Subsidiary's accounting policies.

Minority interest in the subsidiary's net earnings (loss) and equity is stated at the proportionate amount of the minority stockholders in the subsidiary's net earnings (loss) and equity.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash equivalents consist of investments with maturities of three months or less since the date of placement and are not used as collateral.

d. Accounts Receivable

The Company and Subsidiary provide allowance for doubtful accounts based on management's evaluation of the collectibility of each customer account at period end.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the Weighted Average method.

f. Investment in Securities

The Company applies Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 50, "Accounting for Investment in Certain Securities", in which the investment in Debt and Equity Securities which fair value is available is classified into three categories, as follows :

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Investasi dalam Saham (Lanjutan)

- Dimiliki hingga jatuh tempo

Efek hutang yang dimaksud untuk dimiliki hingga jatuh tempo diklasifikasikan dalam kelompok "dimiliki hingga jatuh tempo", disajikan dalam Neraca Konsolidasi sebesar biaya perolehan setelah dikurangi premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

- Diperdagangkan

Efek hutang dan ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan, diklasifikasikan dalam kelompok "diperdagangkan" diakui sebesar harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar diakui pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun berjalan.

- Tersedia untuk Dijual

Efek hutang dan ekuitas yang tidak dikelompokkan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo" dan "diperdagangkan", diklasifikasikan sebagai "tersedia untuk dijual" dan diakui sebesar harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan akibat perubahan harga pasar tidak diakui dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun berjalan, melainkan disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dilaporkan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada saat realisasi.

Efek – "tersedia untuk dijual" yang dimiliki untuk sementara dan efek hutang yang "dimiliki hingga jatuh tempo", untuk kurun waktu kurang dari satu tahun disajikan sebagai investasi jangka pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Investment in Securities (Continued)

- Held to Maturity

Investments in debt securities to be held to maturity are classified as "Held to Maturity", and presented in the Consolidated Balance Sheet at cost after being deducted by unamortized premium or discount.

- Trading

Investments in debt and equity securities held for trading are classified as "Trading" and recorded using the market value. Unrealized gains (losses) from increase (decrease) in market value are recorded in the current Consolidated Statement of Income.

- Available for Sale

Investments in debt and equity securities not classified as "Held to Maturity" and "Trading" are classified as "Available for Sale" and recorded using the market value. Unrealized gains (losses) from changes in market value are not recorded in the current Consolidated Statement of Income, but presented separately as equity component. Unrealized gains (losses) are recorded in the Consolidated Statement of Income when realized.

The securities of "Available for Sale" held temporarily and debt securities "Held to Maturity" which maturities are less than one year are presented as short term investments.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Aset Tetap dan Penyusutan

1. Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aset tetap yang jumlahnya signifikan tertentu atas kewajiban yang timbul untuk perolehan aktiva tetap.

Sejak tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) mengenai Aset Tetap yang menggantikan PSAK No. 16 (1994) mengenai Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain dan PSAK No. 17 (1994) mengenai Akuntansi Penyusutan. Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih penggunaan metode pencatatan aset tetap yaitu sebagai model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan cara sebagai berikut :

| Jenis Aktiva / Assets | Metode/Method | Masa Manfaat/Useful Life | |
|---|-----------------------------------|--------------------------|--------------------|
| Bangunan dan Prasarana/ <i>Building and Infrastructure</i> | Garis Lurus/ <i>Straight Line</i> | 20 | <i>Tahun/Years</i> |
| Mesin dan Peralatan/ <i>Machinery and Equipment</i> | Garis Lurus/ <i>Straight Line</i> | 5 - 10 | <i>Tahun/Years</i> |
| Perabot, Peralatan dan Perlengkapan Kantor/ <i>Office Furniture and Fixtures</i> | Garis Lurus/ <i>Straight Line</i> | 4 - 5 | <i>Tahun/Years</i> |
| Kendaraan/ <i>Vehicles</i> | Garis Lurus/ <i>Straight Line</i> | 4 - 5 | <i>Tahun/Years</i> |

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran dalam jumlah material dan memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan dengan tarif penyusutan yang sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Property, Plant and Equipment and Depreciation

1. Direct Acquisition

Property, Plant and Equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Cost consists of significant expenses for repairs, replacement, renovation, and improvement of assets on the liabilities arising from the acquisition of assets.

Since January 1, 2008, the Company applied Statement of Financial Accounting Standards No. 16 (2007 Revision) regarding Fixed Assets substituting Statement of Financial Accounting Standards No. 16 (1994) regarding Accounting Depreciation. Based on Statement of Financial Accounting Standards No. 16 (2007 Revision), an entity has to choose the method in recording fixed assets that is the Cost method or Revaluation method as its accounting policy. The Company has chosen to use the Cost method as accounting policy for the measurement of its fixed assets.

Depreciation is computed as follows :

Land is stated at cost and not amortized.

The cost of maintenance and repairs is charged to income as incurred. Significant renewals and betterments which increase the useful life of asset are capitalized and depreciated using the appropriate rate.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dibebankan pada tahun berjalan.

Apabila nilai tercatat aktiva lebih besar dari nilai yang diperkirakan dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", efektif tanggal 1 Januari 1999, perolehan tanah, termasuk biaya pematangan dan persiapan tanah serta biaya komisi, dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan izin atas tanah, termasuk biaya notaris dan legal, pajak dan biaya perpanjangan izin atas tanah, ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. Sewa Pembiayaan

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (capital lease) apabila memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut :

- a. Penyewa guna usaha (lessee) memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Property, Plant and Equipment and Depreciation (Continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in income for the year.

If the book value of property, plant and equipment is higher than the estimated recoverable value, such value should be reduced to the recoverable amount as determined by the higher of net sale value and use value.

In accordance with PSAK No. 47 "Accounting for Land", starting January 1, 1999, land acquisition costs, including land clearance and preparation as well as commission expenses are recorded at the acquisition cost and not subject to depreciation. All costs incurred in connection with the acquisition of landrights or landright extension including notarial and legal fees, taxes and landrights extension costs are deferred and presented as part of "Other Assets" account and amortized at the lower of the legal terms of the related land rights using the straight line method, or the economic useful life of land.

2. Financial Lease

Before January 1, 2008, lease transactions are accounted for under the Capital Lease method if the following criteria are met:

- a. *The lessee has an option to purchase the leased assets at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the lease agreement.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

2. Sewa Pembiayaan (Lanjutan)

b. Seluruh pembayaran berkala ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.

c. Masa sewa guna usaha minimal 2 (dua) tahun.

Jika salah satu kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa. Aset sewa guna usaha dengan hak opsi dinyatakan dalam Neraca Konsolidasi sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir sewa guna usaha.

Laba atau rugi dari aset yang dijual dan disewagunahakembali dengan hak opsi (sale and leaseback) ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa manfaat aset tersebut apabila sewa guna usaha tersebut dengan hak opsi, atau secara proporsional dengan biaya sewa apabila merupakan sewa menyewa biasa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Property, Plant and Equipment and Depreciation (Continued)

2. Financial Lease (Continued)

b. *Total periodic payments plus residual value fully covers the acquisition cost of leased capital goods plus interest thereon which is the lessor's profit (full payout lease).*

c. *Lease period covers a minimum of two (2) years.*

Leases that do not meet any of the above mentioned criteria are accounted for under the Operating Lease method. Leased assets with the option right to purchase the assets are recorded at the present value of the total installments plus residual value (option price) to be paid at the end of the lease period.

Gains or losses on the sale and leaseback transactions are deferred and amortized during the remaining period of such asset if the option price is used, or proportionately with lease payments if the operating leases are used.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

2. Sewa Pembiayaan (Lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) mengenai Sewa yang menggantikan PSAK No. 30 (1990) mengenai Akuntansi Sewa. Menurut PSAK No. 30 (Revisi 2007) ini sewa yang mengalihkan substansial semua resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan asset kepada penyewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar asset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban sewa dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi. Aset sewaan dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun asset tetap dan didepresiasi sepanjang masa manfaat dari asset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang memadai bahwa penyewa akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan asset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan dasar garis lurus (straight line method).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Property, Plant and Equipment and Depreciation (Continued)

2. Financial Lease (Continued)

Effectively since January 1, 2008, the Company has applied Statement of Financial Accounting Standards No. 30 (2007 Revision) regarding Lease replacing Statement of Financial Accounting Standards No. 30 (1990) regarding Lease Accounting. According to this Statement of Financial Accounting Standards No. 30 (2007 Revision), the leases that substantially transfer all risks and benefit connected with the asset to the lessee are classified as capital lease. At the beginning of the lease period, the capital lease is capitalized based on the fair value of leased assets or based on current value of minimum lease payment, if the current value of minimum is lower than the fair value. The minimum lease payment is separated between the financial cost and the payment of obligation so it will produce a constant periodical interest rate for the obligation. Lease expense was recorded in Income Statement. Leased asset with capital lease was recorded in the Fixed Assets account and depreciated based on the asset useful lives or lease period, whichever is shorter, if there is no sufficient certainty that the lessee will get the ownership right at the end of the lease period.

Leases that do not substantially transfer all risks and benefits connected with the asset acquisition are classified as operating lease. The lease payment in operating lease is recorded as expense in Income Statement using the straight line method.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aktiva

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aktiva apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari suatu aktiva lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal Neraca, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada periode terjadinya pemulihan.

i. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Biaya yang terjadi dalam rangka penawaran umum dan penjualan sejumlah saham kepada masyarakat dibukukan sebagai Biaya Emisi Saham Ditangguhkan dan disajikan sebagai Aktiva Lain-lain.

Pada saat penawaran efektif, maka biaya emisi saham akan direklasifikasi ke akun "Tambahkan Modal Disetor".

j. Penghasilan dan Beban

Penghasilan dari penjualan diakui pada saat barang sudah diserahkan kepada pelanggan.

Penghasilan dari penjualan konsinyasi diakui pada saat barang telah terjual dan dilaporkan oleh Perusahaan Gerai (Consignee) kepada Perusahaan.

Beban dibukukan pada saat terjadinya (basis Akrual).

k. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung pajak penghasilan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan". Metode penangguhan Pajak Penghasilan diterapkan untuk mencerminkan perbedaan waktu antara pelaporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak dan akumulasi rugi fiskal yang menimbulkan suatu jumlah kena pajak atau jumlah yang boleh dikurangkan dalam perhitungan laba fiskal periode mendatang pada saat nilai tercatat aktiva tersebut dipulihkan atau nilai tercatat kewajiban tersebut dilunasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Impairment in Asset Value

The Company and Subsidiary recognized loss on impairment in asset value when the recoverable amount of asset is lower than its carrying value. At balance sheet date, the Company and Subsidiary make an evaluation to determine whether there is any indication of recovery in asset value. Recovery of impaired asset value is recognized as gain in the period.

i. Deferred Stock Issuance Costs

All costs incurred in connection with the Initial Public Offering (IPO) and stocks sales to public are recorded as Deferred Stock Issuance Costs and presented as Other Assets.

When the offering is effective, the stock issuance costs will be reclassified to the "Additional Paid-in Capital" account.

j. Revenue and Expense Recognition

Revenues from sales are recognized when the goods are delivered to customers.

Revenues from sales of consignment goods are recognized when the goods have been sold and reported by the consignee to the Company.

Expenses are recognized as incurred based on the Accrual Basis.

k. Income Tax

The Company and Subsidiary calculated their income tax based on Statement of Financial Accounting Standards No. 46 "Accounting for Income Taxes". The Deferred Income Tax method is applied to reflect the timing differences between financial reporting and income tax purposes and accumulated fiscal losses resulting in taxable amount or deductible amount in the future calculation of fiscal gain when the carrying value of asset is recovered or when the carrying value of liabilities is settled.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Untuk setiap perusahaan yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan waktu dan akumulasi kerugian fiskal, yang masing-masing dapat berupa aktiva dan kewajiban disajikan dalam jumlah bersih.

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam tahun berjalan yang menyangkut mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal Neraca Konsolidasi, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan kurs tengah yang berlaku pada tanggal Neraca Konsolidasi. Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut :

| | 2009 |
|-------------------------|-----------|
| 1 Dolar Amerika Serikat | 10.225,00 |
| 1 Yen Jepang | 106,59 |
| 1 Dolar Singapura | 7.054,69 |

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun yang bersangkutan.

m. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak di luar pihak yang mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Income Tax (Continued)

Tax effects on the timing differences and accumulated fiscal loss in form of assets or liabilities are presented at net amount in every consolidated company.

l. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at Indonesian Rupiah the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At Balance Sheet dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at such dates using Bank Indonesia middle rates as follows :

| | 2008 | |
|----------|------|-------------------------------|
| 9.225,00 | | <i>1 United States Dollar</i> |
| 86,72 | | <i>1 Japanese Yen</i> |
| 6.779,53 | | <i>1 Singapore Dollar</i> |

The resulting gains or losses on foreign exchange difference are credited or charged to current Consolidated Statement of Income.

m. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiary enter into transactions with certain related parties which nature is in accordance with that defined under Statement of Financial Accounting Standards No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties, which have been made at normal terms and conditions as those given to third parties or otherwise, are properly disclosed in the Consolidated Financial Statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lanjutan)

Selisih harga pengalihan dengan nilai buku aktiva, kewajiban, saham atau bentuk instrumen pemilikan lainnya antara pihak-pihak yang berada di bawah pengendalian yang sama, tidak diakui sebagai laba atau rugi. Selisih tersebut disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam kelompok Ekuitas.

n. Laba per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 600.000.000 lembar saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

o. Informasi Segmen

Informasi segmen usaha Perusahaan disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha.

Sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 5 (Revisi 2000) mengenai "Pelaporan Segmen Usaha", segmen usaha menyajikan informasi produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain.

p. Program Pensiun

Perusahaan mempunyai program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan. Biaya masa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi aktuarial bagi peserta pensiun yang masih aktif diakui sebagai beban atau pendapatan selama masa estimasi sisa masa kerja rata-rata para peserta tersebut sesuai dengan saran dari aktuaris independen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Transactions with Related Parties (Continued)

The differences between the transfer price and book value of assets, liabilities, shares or other ownership instruments among companies under common control are not recognized as gain or loss. Rather, such differences are presented separately as "Difference arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" under the Stockholders' Equity.

n. Earnings per Share

Net Earnings per share are computed using the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 600,000,000 shares for the years ended June 30, 2009 and 2008, respectively.

o. Segment Information

Business segment information is presented based on business segment category.

Based on Statement of Financial Accounting Standards No. 5 (2000 Revision) about "Business Segment Reporting", business segment provides information on products and services having risks and benefits which are different from those of other business segment.

p. Pension Program

The Company has a defined benefit pension program for all its permanent employees who meet certain requirements.

Current service cost is recognized as current period expense. Past Service Cost, actuarial correction effects of changes on actuarial assumption on the active pension fund members are recognized as expense or income during the estimated remaining working period of the employee in accordance with the recommendation from the independent actuary.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Program Pensiun (Lanjutan)

Metode penilaian aktuarial yang digunakan oleh aktuaris independen, PT Dian Artha Tama adalah metode Proyeksi Unit Kredit.

Efektif mulai 31 Agustus 2003, Anak Perusahaan tidak melanjutkan lagi program pensiun pada Dana Pensiun Group Modern. Semua iuran yang telah dibayarkan ke Dana Pensiun dikembalikan kepada Anak Perusahaan yang akan dibayarkan kepada karyawan yang bersangkutan.

Iuran Perusahaan kepada dana pensiun sebesar 8,4% dari gaji pokok karyawan yang terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 3,6% dan dari perusahaan sebesar 4,8% untuk tahun 2005.

Efektif mulai 1 Januari 2006, Perusahaan tidak melanjutkan lagi program pensiun pada Dana Pensiun Group Modern. Semua iuran yang telah dibayarkan ke Dana Pensiun akan dikembalikan kepada Perusahaan yang akan dibayarkan kepada karyawan yang bersangkutan.

q. Penggunaan Estimasi

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi yang andal yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontingen pada tanggal Laporan Keuangan Konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Pension Program (Continued)

The actuarial method used by the independent actuary, PT Dian Artha Tama, is the "Projected Credit Unit" method.

Effective August 31, 2003, the Subsidiary did not continue the program of Dana Pensiun Group Modern. All contributions paid to Dana Pensiun have been returned to the Subsidiary and related employees.

The contribution for pension program amounted to 8.4% of the employee basic salary comprising 3.6% of employee contribution and 4.8% of Company contribution in 2005.

Effective January 1, 2006, the Company did not continue the program of Dana Pensiun Group Modern. All contributions paid to Dana Pensiun will be returned to the Company and to related employees.

q. Use of Estimates

The preparation of the Consolidated Financial Statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the dates of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results can differ from those estimates.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Perolehan Kembali Saham Beredar

Perusahaan mencatat transaksi Perolehan Kembali Saham Beredar dengan menggunakan metode Nilai Nominal berdasarkan PSAK No. 21 tentang Akuntansi Ekuitas.

Metode nilai nominal lazimnya digunakan dalam hal saham yang diperoleh kembali tersebut akan dikeluarkan lagi di kemudian hari. Dengan metode nilai nominal, saham yang diperoleh kembali dicatat sebesar nilai nominal saham yang bersangkutan dan disajikan sebagai pengurang akun Modal Saham. Apabila saham yang diperoleh kembali tersebut semula dikeluarkan dengan harga diatas nilai nominal, akun Agio Saham akan didebet dengan agio saham yang bersangkutan.

Dalam hal jumlah yang dibayarkan lebih besar daripada jumlah yang diterima pada saat pengeluarannya, selisih tersebut dibukukan dengan mendebet akun Saldo Laba. Sebaliknya bila jumlah yang dibayarkan lebih kecil, selisihnya dianggap sebagai unsur penambah modal dan dibukukan dengan mengkreditkan akun Tambahan Modal dari Perolehan Kembali Saham. Metode ini lazimnya digunakan bila perolehan kembali dilakukan dalam rangka penarikan saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Treasury Stock

Treasury stock is stated at par value based on Statement of Financial Accounting Standards No. 21 regarding Equity Account.

The par value method is usually applied when the treasury stock will be reissued in the future. Under the par value method, the treasury stock is accounted for at par value and presented as a reduction of Capital Stock account. If the treasury stock had originally been issued at a price above par value, the Premium on Capital Stock account should be debited for the related premium on treasury stock.

Any excess paid over the original issuance price is debited to retained earnings. If the amount paid for treasury stock is less than the original issuance price, the difference is considered an addition to capital and is recorded by crediting the Paid-in Capital resulting from usually applied when the reacquisition is intended to retire the stock.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 30 Juni sebagai berikut:

| | 2009 |
|------------------------------|----------------|
| K a s | 257.032.458 |
| B a n k | |
| Pihak Ketiga | |
| PT Bank Central Asia Tbk. | 1.500.550.212 |
| PT Bank Buana Indonesia Tbk. | 6.713.643.639 |
| PT Bank Mandiri Tbk. | 861.512.212 |
| PT Bank Mizuho Indonesia | 1.104.229.893 |
| PT Bank Niaga Tbk. | - |
| PT Bank Windu Kentjana | 341.749.572 |
| PT Bank Resona Perdania | 16.868.641.331 |
| PT Bank DBS Indonesia | 1.334.530.853 |
| PT Bank Chinatrust Indonesia | 1.151.502.000 |
| J u m l a h | 29.876.359.712 |
| Deposito Berjangka | |
| PT Bank Windu Kentjana : | 18.010.000.000 |
| PT Bank DBS Indonesia : | 8.000.000.000 |
| J u m l a h | 26.010.000.000 |
| J U M L A H | 56.143.392.170 |

Pada tahun-tahun 2009 dan 2008, Perusahaan menempatkan deposito pada PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Windu Kentjana dengan jangka waktu 1-3 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis serta dengan tingkat bunga berkisar antara 7% -11% per tahun pada tahun 2009 dan 2008.

4. SURAT BERTAGIH

Rincian per 30 Juni sebagai berikut:

| | 2009 |
|-------------------------|---------------|
| Saldo Awal | 1.190.250.000 |
| Peningkatan (Penurunan) | |
| Nilai Investasi | (534.750.000) |
| Saldo Akhir | 655.500.000 |

Akun ini merupakan investasi Anak Perusahaan atas kepemilikan saham melalui PT Bursa Efek Indonesia atas saham PT Modern International Tbk.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of June 30, are as follows:

| | 2008 | |
|------------------------------|----------------|--|
| C a s h | 219.862.925 | |
| B a n k | | |
| Third Parties | | |
| PT Bank Central Asia Tbk. | 1.894.209.628 | |
| PT Bank Buana Indonesia Tbk. | 6.004.017.975 | |
| PT Bank Mandiri Tbk. | 450.658.754 | |
| PT Bank Mizuho Indonesia | 264.963.157 | |
| PT Bank Niaga Tbk | 704.690.234 | |
| PT Bank Windu Kentjana | 85.064.110 | |
| PT Bank Resona Perdania | 12.748.300.053 | |
| PT Bank DBS Indonesia | 490.697.644 | |
| PT Bank Chinatrust Indonesia | - | |
| T o t a l | 22.642.601.555 | |
| Time Deposits | | |
| PT Bank Windu Kentjana : | 16.010.000.000 | |
| PT Bank DBS Indonesia : | 21.000.000.000 | |
| T o t a l | 37.010.000.000 | |
| T O T A L | 59.872.464.480 | |

In 2009 and 2008, the Company's time deposits of maturity one to three months denominated in Rupiah were placed in PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Windu Kentjana earning interest at rates ranging from 7% - 11% per annum in 2009 and 2008.

4. MARKETABLE SECURITIES

The details as of June 30, are as follows :

| | 2008 | |
|-------------------------|---------------|---------------------------------|
| Saldo Awal | 2.070.000.000 | Beginning Balance |
| Peningkatan (Penurunan) | | Increase (Decrease) in Value of |
| Nilai Investasi | (879.750.000) | Investment |
| Saldo Akhir | 1.190.250.000 | Ending Balance |

This account represents the Subsidiary's longterm investment in shares of stock of PT Modern International Tbk through the Indonesia Stock Exchange.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

4. SURAT BERTAHAGA (lanjutan)

Jumlah penyertaan atas saham PT Modern International Tbk adalah sebesar 3.450.000 lembar dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh sebesar 639.817.902 lembar atau sebesar 0,54%.

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

The investment in shares of stock of PT Modern International Tbk amounted to 3,450,000 shares or 0.54% of the total subscribed and fully paid shares of 639,817,902 shares.

5. PIUTANG USAHA

Rincian per 30 Juni sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

The details as of June 30, are as follows :

| | 2009 | 2008 | |
|---|-----------------------|-----------------------|--|
| Pihak Ketiga | | | Third Parties |
| PT Carrefour Indonesia | 3.098.147.693 | 4.109.340.384 | PT Carrefour Indonesia |
| CV Sukses Makmur Bersama | 1.787.640.448 | 1.277.455.852 | CV Sukses Makmur Bersama |
| PT Hero Supermarket Tbk. | 1.690.230.503 | 2.467.510.866 | PT Hero Supermarket Tbk. |
| PT Pomona Indah Permai | 1.682.465.945 | 1.709.224.460 | PT Pomona Indah Permai |
| Karel Limarjo | 1.668.767.635 | 1.335.069.564 | Karel Limarjo |
| PT Sumber Alfaria Trijaya | 1.638.828.202 | 1.690.549.258 | PT Sumber Alfaria Trijaya |
| PT Prima Makmur Langgeng Perkasa | 1.473.618.327 | 723.227.249 | PT Prima Makmur Langgeng Perkasa |
| PT Indipar Raya Bandung | 1.450.156.053 | 1.177.079.498 | PT Indipar Raya Bandung |
| CV Bintang Timur (d/h Bambino Baby Shop) | 1.354.593.202 | 1.519.566.271 | CV Bintang Timur (formerly Bambino Baby Shop) |
| Hooky Limantara | 1.166.006.321 | 683.385.615 | Hooky Limantara |
| PT Matahari Putra Prima Tbk. | 1.162.817.839 | 1.270.644.937 | PT Matahari Putra Prima Tbk. |
| PT Indomarco Prismatama | 1.006.013.817 | 853.954.234 | PT Indomarco Prismatama |
| PT Dinamika Sejahtera Perkasa | 959.856.381 | 955.623.231 | PT Dinamika Sejahtera Perkasa |
| PT Cahaya Sejahtera Waluya | 934.864.995 | 1.199.127.091 | PT Cahaya Sejahtera Waluya |
| PT Alfa Retailindo Tbk | 931.203.506 | 631.625.126 | PT Alfa Retailindo Tbk |
| PT Poneksim Utama | 894.403.183 | 828.191.633 | PT Poneksim Utama |
| PT Surya Timur Raya | 868.171.810 | 963.142.588 | PT Surya Timur Raya |
| CV Hendry Sentosa | 718.201.625 | 562.163.112 | CV Hendry Sentosa |
| PT Mitra Sehati Sekata | 703.531.462 | 638.688.406 | PT Mitra Sehati Sekata |
| CV Mitra Mulya Makmur | 648.409.196 | 999.649.555 | CV Mitra Mulya Makmur |
| PT Karya Citra Lamcos | 641.276.625 | 470.462.091 | PT Karya Citra Lamcos |
| Toko Obor Baru | 545.463.202 | 538.551.576 | Toko Obor Baru |
| Adrian Winata Handoyo | 539.030.524 | - | Adrian Winata Handoyo |
| Viet Thinh Vuong Co.Ltd., Vietnam (USD 121,818,42 per 30 Juni 2008) | - | 1.123.774.916 | Viet Thinh Vuong Co.Ltd., Vietnam (USD 121,818,42 per June 30, 2008) |
| International Minh Viet Co. Ltd., Vietnam (USD 212,452,51 dan USD 139,041,72 per 30 Juni 2009 dan 2008) | 2.172.326.915 | 1.282.659.841 | International Minh Viet Co. Ltd., Vietnam (USD 212,452,51 and USD 139,041,72 per June 30, 2009 dan 2008) |
| Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah 500.000.000) | 24.278.660.421 | 25.204.355.672 | Others (Accounts with balances below 500,000,000, each) |
| Jumlah | 54.014.685.831 | 54.215.023.026 | Total |

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

| | 2009 |
|--------------------------------|----------------|
| Pihak Hubungan Istimewa | |
| Pigeon Singapore Pte. Ltd. | 6.956.072.837 |
| | |
| J U M L A H | 60.970.758.668 |

Piutang usaha Perusahaan sebesar Rp 16.000.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Chinatrust Indonesia (lihat catatan 12).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berkeyakinan bahwa masing-masing piutang usaha pada akhir tahun dapat tertagih seluruhnya, sehingga Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak membuat penyisihan piutang tak tertagih.

Rincian umur piutang yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

| | 2009 |
|-----------------------|----------------|
| Sampai dengan 1 bulan | 18.194.269.712 |
| > 1 bulan - 3 bulan | 34.134.042.641 |
| > 3 bulan - 6 bulan | 4.145.364.291 |
| > 6 bulan - 1 tahun | 2.076.258.773 |
| > 1 tahun | 2.420.823.252 |
| J u m l a h | 60.970.758.668 |

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

| | 2009 |
|------------------------------------|---------------|
| Pihak Ketiga | |
| PT Modernfood Industri | 1.018.849.656 |
| PT Prima Logistik Distribusi Utama | 701.685.551 |
| Lain-lain | 123.599.197 |
| J u m l a h | 1.844.134.404 |

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

| | 2008 | |
|------------------|----------------|-----------------------------------|
| | | Related Parties |
| | 6.238.476.600 | <i>Pigeon Singapore Pte. Ltd.</i> |
| | | |
| T O T A L | 60.453.499.626 | |

The Company's trade receivables amounting to Rp 16,000,000,000 were used as collateral for the credit facility obtained from PT Bank Chinatrust Indonesia (refer to Note 12).

Based on their review, the Company's and Subsidiary's management believe that the allowance for doubtful accounts are adequate to cover any possible losses from uncollectible trade receivables.

The details of aging schedule of the receivables are as follows :

| | 2008 | |
|------------------|----------------|---------------------------------|
| | 29.739.251.966 | <i>Until 1 month</i> |
| | 19.220.676.892 | <i>> 1 month - 3 months</i> |
| | 1.944.363.452 | <i>> 3 months - 6 months</i> |
| | 1.842.009.140 | <i>> 6 months - 1 year</i> |
| | 7.707.198.176 | <i>> 1 year</i> |
| T o t a l | 60.453.499.626 | |

6. OTHER RECEIVABLES

The details as of June 30, are as follows :

| | 2008 | |
|------------------|------|---|
| | | Third Parties |
| | - | <i>PT Modernfood Industri</i> |
| | - | <i>PT Prima Logistik Distribusi Utama</i> |
| | - | <i>Others</i> |
| T o t a l | - | |

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

| | 2009 |
|---|---------------|
| Pihak Hubungan Istimewa | |
| Multi Indocitra International Private Limited | 6.469.006.505 |
| Karyawan | 31.540.000 |
| Jumlah | 6.500.546.505 |
| J U M L A H | 8.344.680.909 |

Piutang Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa merupakan transaksi pinjam-meminjam uang, tidak ditentukan jadwal pengembalian yang tetap serta tidak dikenakan bunga.

Piutang Multi Indocitra International Private Limited merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pendirian Perusahaan tersebut, dimana pemegang saham mayoritasnya adalah PT Multi Indocitra Tbk.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

| | 2008 | |
|---|---------------|--|
| Related Parties | | |
| Multi Indocitra International Private Limited | 4.047.456.505 | |
| Employees | - | |
| Total | 4.047.456.505 | |
| T O T A L | 4.047.456.505 | |

Receivables from related parties represent borrowing transactions which have no interest nor fixed repayment schedule.

Receivable from Multi Indocitra International Private Limited represents the cost incurred related to the establishment of that Company, whose majority stockholder is PT Multi Indocitra Tbk.

7. PERSEDIAAN

Rincian per 30 Juni sebagai berikut:

| | 2009 |
|-------------------------|----------------|
| Barang Konsinyasi | 1.034.339.594 |
| Barang Jadi | 34.230.263.966 |
| Barang dalam Proses | 488.703.306 |
| Bahan Baku | 13.147.624.134 |
| Bahan Pembantu | 3.344.308.812 |
| Barang dalam Perjalanan | 783.057.989 |
| Jumlah | 53.028.297.801 |

Persediaan barang milik Perusahaan sebesar Rp 16.000.000.000 dijadikan jaminan fidusia sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Chinatrust Indonesia (lihat catatan 12).

7. INVENTORIES

The details as of June 30, are as follows :

| | 2008 | |
|----------------------|----------------|--|
| Consignment Goods | 3.954.933.488 | |
| Finished Goods | 30.109.232.291 | |
| Work in Process | 586.201.473 | |
| Raw Materials | 15.701.359.486 | |
| Supporting Materials | 3.275.174.062 | |
| Goods in Transit | 3.719.479.121 | |
| Total | 57.346.379.921 | |

The Company's inventories amounting to Rp 16.000.000.000 is collateralized for credit facility from PT Bank Chinatrust Indonesia (refer to Note 12).

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mengasuransikan persediaannya kepada PT Asuransi AIU Indonesia dan PT Asuransi Sinar Mas terhadap kemungkinan kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 31.657.100.000 dan USD 1.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 14.500.000.000 untuk Anak Perusahaan per 2009 dan 2008.

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 30 Juni sebagai berikut:

| | 2009 |
|-----------------------------|----------------|
| Pajak Pertambahan Nilai | 9.379.610.921 |
| Pajak Penghasilan Pasal 28A | |
| - 2008 | 4.181.463.742 |
| - 2007 | 1.271.098.326 |
| Pajak Penghasilan Pasal 25 | 7.438.034.584 |
| Pajak Penghasilan Pasal 22 | 611.913.286 |
| J u m l a h | 22.882.120.859 |

9. PEMBAYARAN DI MUKA

Rincian per 30 Juni sebagai berikut:

| | 2009 |
|--|----------------|
| Uang Muka | |
| PT Puncak Ardiumulia Realty | 12.964.455.580 |
| PT Oriental Galapersada | 3.250.000.000 |
| Pemasok | 1.428.675.474 |
| Jepang Mitsui & Co. | 571.215.340 |
| PT Hasta Prima Industri | 235.463.939 |
| Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah 500.000.000) | 3.199.568.292 |
| J u m l a h | 21.649.378.625 |
| Biaya Dibayar di Muka | |
| Iklan dan Promosi | 1.000.000.000 |
| Sewa | 832.851.248 |
| Asuransi | 179.556.391 |
| Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah 200.000.000) | 4.870.000.000 |
| J u m l a h | 6.882.407.639 |
| J U M L A H | 28.531.786.264 |

7. INVENTORIES (Continued)

The Company and Subsidiary have insured their inventories to PT Asuransi AIU Indonesia and PT Asuransi Sinar Mas against losses from fire, explosion, lightning, and other natural disasters with the coverage amount of Rp 31,657,100,000 and USD 1,000,000 for the Company and Rp 14,500,000,000 for the Subsidiary as of 2009 and 2008.

8. PREPAID TAXES

The detail as of June 30, are as follows :

| | 2008 | |
|---------------|------|------------------------|
| 9.681.007.844 | | Value added Tax |
| | | Income Tax Article 28A |
| - | | - 2008 |
| - | | - 2007 |
| - | | Income Tax Article 25 |
| - | | Income Tax Article 22 |
| 9.681.007.844 | | T o t a l |

9. PREPAYMENTS

The details as of June 30, are as follows :

| | 2008 | |
|----------------|------|---|
| - | | Prepayment |
| - | | PT Puncak Ardiumulia Realty |
| - | | Gulliver Co, Ltd |
| - | | Supplier |
| 2.349.093.600 | | Jepang Mitsui & Co. |
| 370.342.633 | | PT Hasta Prima Industri |
| | | Others (Accounts with balances below 500,000,000, each) |
| 3.704.886.544 | | T o t a l |
| 6.424.322.777 | | |
| | | Prepaid Expenses |
| 4.952.961.849 | | Advertising and Promotion |
| 689.627.249 | | Rent |
| 116.194.481 | | Insurance |
| | | Others (Accounts with balances below 200,000,000, each) |
| 5.317.157.816 | | T o t a l |
| 11.075.941.395 | | T O T A L |

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

9. PEMBAYARAN DI MUKA (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Tanah No. 05/PAR/SPJB/VIII/08 tanggal 29 Agustus 2008 dan No 12/PAR/SPJB/X/08 tanggal 23 Oktober 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Puncak Ardiumilia Realty berupa pembelian tanah seluas $\pm 21.849\text{m}^2$ dan $\pm 40.890\text{m}^2$ di Kawasan Industri Modern, Cikande masing-masing sebesar Rp 6.942.936.000 dan Rp 12.998.931.000 (termasuk Pajak Pertambahan Nilai). Sampai dengan 30 Juni 2009 Perusahaan telah membayar uang muka sebesar Rp 12.964.455.580.

Pada tanggal 28 November 2008, PT Pigeon Indonesia, Anak Perusahaan (pemilikan tidak langsung) mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Oriental Galapersada berupa pembelian gedung Kawasan Industri Modern, Cikande sebesar Rp 3.250.000.000. Sampai dengan 30 Juni 2009, Anak Perusahaan telah membayar uang muka sebesar Rp 3.250.000.000 (lunas). Sampai saat ini sertifikat sedang dalam pengurusan.

9. P R E P A Y M E N T S (Continued)

Based on Land Sale and Purchase Agreements No. 05/PAR/SPJB/VIII/08 dated August 29, 2008 and No. 12/PAR/SPJB/X/08 dated October 23, 2008, the Company entered into sale and purchase for land with an area of $\pm 21.849\text{m}^2$ and $\pm 40.890\text{m}^2$ located in Modern Industry Area, Cikande amounting to Rp 6,942,936,000 and Rp 12,998,931,000 respectively (including Value Added Tax). As of June 30, 2009, the Company has paid the prepayment amounting to Rp 12,964,455,580.

On November 28, 2008, PT Pigeon Indonesia, the Subsidiary (indirectly owned) entered into a sale and purchase agreement with PT Oriental Galapersada for the purchase of building located in Modern Industry Area, Cikande amounting to Rp 3,250,000,000. As of June 30, 2009, the subsidiary has paid the prepayment amounting to Rp 3,250,000,000. The certificate is being processed.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP

Rincian per 30 Juni adalah sebagai berikut:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details as of June 30, are as follows :

| | 2009 | | | |
|---|--|--------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------|
| | Saldo Awal <i>Beginning Balance</i> | Penambahan <i>Additions</i> | Pengurangan <i>Deductions</i> | Saldo Akhir <i>Ending Balance</i> |
| Biaya Perolehan/At Cost | | | | |
| Pemilikan Langsung/ | | | | |
| Direct Ownership | | | | |
| Tanah / <i>Land</i> | 8.017.151.542 | - | - | 8.017.151.542 |
| Bangunan dan Prasarana / <i>Building and Infrastructure</i> | 13.417.699.100 | 12.550.000 | - | 13.430.249.100 |
| Mesin dan Peralatan/ <i>Machinery and Equipment</i> | 48.795.265.767 | 913.112.190 | | 49.708.377.957 |
| Perabot, Peralatan dan Perlengkapan Kantor/ <i>Office Furniture and Equipment</i> | 7.972.546.329 | 625.082.607 | 2.835.294 | 8.594.793.642 |
| Kendaraan / <i>Vehicles</i> | 10.323.735.235 | 2.820.700.000 | 1.138.559.000 | 12.005.876.235 |
| Sewa Guna Usaha / | | | | |
| Assets under Capital Lease | | | | |
| Kendaraan / <i>Vehicles</i> | 2.042.400.000 | 867.536.364 | 383.900.000 | 2.526.036.364 |
| Mesin dan Peralatan/ <i>Machinery and Equipment</i> | 661.003.320 | - | 661.003.320 | - |
| Jumlah / <i>Total</i> | <u>91.229.801.293</u> | <u>5.238.981.161</u> | <u>2.186.297.614</u> | <u>94.282.484.840</u> |
| Akumulasi Penyusutan/ | | | | |
| Accumulated Depreciation | | | | |
| Pemilikan Langsung/ | | | | |
| Direct Ownership | | | | |
| Bangunan dan Prasarana / <i>Building and Infrastructure</i> | 3.361.264.609 | 210.345.054 | - | 3.571.609.663 |
| Mesin dan Peralatan/ <i>Machinery and Equipment</i> | 35.574.500.429 | 2.937.631.357 | - | 38.512.131.786 |
| Perabot, Peralatan dan Perlengkapan Kantor/ <i>Office Furniture and Equipment</i> | 5.478.908.255 | 647.900.904 | 378.296.146 | 5.748.513.013 |
| Kendaraan / <i>Vehicles</i> | 7.593.936.582 | 1.117.785.919 | 943.603.902 | 7.768.118.599 |
| Sewa Guna Usaha/ | | | | |
| Assets under Capital Lease | | | | |
| Kendaraan / <i>Vehicles</i> | 873.287.503 | 612.791.942 | 460.847.171 | 1.025.232.274 |
| Mesin dan Peralatan/ <i>Machinery and Equipment</i> | 352.535.104 | - | 352.535.104 | - |
| Jumlah / <i>Total</i> | <u>53.234.432.482</u> | <u>5.526.455.176</u> | <u>2.135.282.324</u> | <u>56.625.605.335</u> |
| Jumlah Tercatat / Net | <u>37.995.368.811</u> | | | <u>37.656.879.505</u> |

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

| | 2008 | | | |
|--|--------------------------|----------------------|--------------------|-----------------------|
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Saldo Akhir |
| | <i>Beginning Balance</i> | <i>Additions</i> | <i>Deductions</i> | <i>Ending Balance</i> |
| Biaya Perolehan/At Cost | | | | |
| Pemilikan Langsung/ Direct Ownership | | | | |
| Tanah / Land | 858.551.542 | - | - | 858.551.542 |
| Bangunan dan Prasarana / Building and Infrastructure | 8.949.260.946 | 10.250.000 | - | 8.959.510.946 |
| Mesin dan Peralatan/ Machinery and Equipment | 39.219.447.500 | 5.799.976.507 | - | 45.019.424.007 |
| Perabot, Peralatan dan Perlengkapan Kantor/ Office Furniture and Equipment | 5.750.876.798 | 835.526.236 | - | 6.586.403.034 |
| Kendaraan / Vehicles | 9.676.117.644 | 171.692.500 | 390.528.637 | 9.457.281.507 |
| Sewa Guna Usaha / Assets under Capital Lease | | | | |
| Kendaraan / Vehicles | 2.718.400.000 | - | - | 2.718.400.000 |
| Mesin dan Peralatan/ Machinery and Equipment | 3.935.703.320 | - | - | 3.935.703.320 |
| Jumlah / Total | <u>71.108.357.750</u> | <u>6.817.445.243</u> | <u>390.528.637</u> | <u>77.535.274.356</u> |
| Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation | | | | |
| Pemilikan Langsung/ Direct Ownership | | | | |
| Bangunan dan Prasarana / Building and Infrastructure | 3.193.761.567 | 261.037.787 | - | 3.454.799.354 |
| Mesin dan Peralatan/ Machinery and Equipment | 27.797.859.711 | 2.627.895.501 | - | 30.425.755.212 |
| Perabot, Peralatan dan Perlengkapan Kantor/ Office Furniture and Equipment | 4.296.356.185 | 375.510.374 | - | 4.671.866.559 |
| Kendaraan / Vehicles | 7.478.684.592 | 480.874.245 | 324.841.137 | 7.634.717.700 |
| Sewa Guna Usaha/ Assets under Capital Lease | | | | |
| Kendaraan / Vehicles | 706.270.834 | 345.296.874 | - | 1.051.567.708 |
| Mesin dan Peralatan/ Machinery and Equipment | 1.818.294.447 | 393.570.330 | - | 2.211.864.777 |
| Jumlah / Total | <u>45.291.227.336</u> | <u>4.484.185.112</u> | <u>324.841.137</u> | <u>49.450.571.311</u> |
| Jumlah Tercatat / Net | <u>25.817.130.414</u> | | | <u>28.084.703.044</u> |

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak melihat indikasi terjadinya peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan turunnya nilai aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan, sehingga Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan untuk aktiva tetap.

Aktiva tetap berupa mesin dan peralatan milik anak Perusahaan dijadikan jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Resona Perdania (Lihat catatan 12).

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengasuransikan aktiva tetap, kecuali tanah kepada PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Dayin Mitra, dan PT Asuransi Allianz Utama terhadap kemungkinan kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 7.488.342.521 dan Rp 12.124.640.923 untuk Perusahaan untuk tahun-tahun 2009 dan 2008 dan Rp 33.231.500.000 untuk Anak Perusahaan untuk tahun-tahun 2009 dan 2008.

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva tetap yang dipertanggungkan.

11. ASET LAIN-LAIN

Rincian per 30 Juni sebagai berikut:

| | 2009 |
|----------------------------|----------------|
| Tanah yang belum digunakan | 19.512.832.729 |
| Uang Muka Pembelian Tanah | 953.000.000 |
| Perangkat Lunak - Axapta | 236.731.467 |
| J a m i n a n | 100.114.020 |
| Lain-lain | 75.350.004 |
| J u m l a h | 20.878.028.220 |

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

Based on their review, the Company's and Subsidiary's management did not foresee any indications of events or changes in circumstances that may cause a decline in value of assets. Therefore, the Company and Subsidiary did not provide any allowance for decline in asset value.

Machinery and equipment of the subsidiary are collateralized for the credit facility from PT Bank Resona Perdania (refer to Note 12).

The Company and Subsidiary insured their property, plant and equipment, except for land, to PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Dayin Mitra, and PT Asuransi Adira Dinamika against losses of fire, explosion, lightning and other natural disasters with the coverage amount of Rp 7,488,342,521 and Rp 12,124,640,923 for the Company in 2009 and 2008, respectively and Rp 33,231,500,000 and Rp 31,137,500,000 for the Subsidiary in 2009 and 2008, respectively.

The Company's and Subsidiary's management believe that such amounts are adequate to cover any possible losses arising from such risks.

11. OTHER ASSETS

The details as of June 30, are as follows :

| | 2008 | |
|------------------|----------------|--|
| | 19.512.832.729 | <i>Land not used in Operations</i> |
| | 953.000.000 | <i>Prepayment for Purchase of Land</i> |
| | - | <i>Software - Axapta</i> |
| | 100.114.020 | <i>G u a r a n t e e s</i> |
| | 75.350.004 | <i>Others</i> |
| <i>T o t a l</i> | 20.641.296.753 | |

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Rincian tanah untuk pengembangan pabrik dan kantor adalah sebagai berikut :

Rincian per 30 Juni 2009 dan 2008 sebagai berikut:

| Tahun Perolehan/ <i>Acquisition Year</i> | Lokasi / <i>Location</i> | Luas/ <i>Area (m²)</i> | Biaya Perolehan / <i>Acquisition Cost</i> | Status |
|--|--|--|--|--|
| 2002 | Jl. Jend. Basuki Rahmat No. 94 - 96 Surabaya, Jawa Timur / <i>East Java</i> | 1.075 | 8.062.914.911 | Hak Guna Bangunan / <i>Building Use Right</i> |
| | | 386 | 2.649.244.048 | Hak Guna Bangunan / <i>Building Use Right</i> |
| | | 1.115 | 8.473.314.617 | Hak Guna Bangunan / <i>Building Use Right</i> |
| 2004 | Jl. MT. Haryono No. 99 Semarang, Jawa Tengah / <i>Central Java</i> | 112 | 327.359.153 | Hak Guna Bangunan / <i>Building Use Right</i> |

Jaminan merupakan deposit atas deposit telepon, listrik dan jaminan sewa showroom di beberapa tempat.

Pada tahun 2009 dan 2008 uang muka pembelian tanah sebesar Rp 953.000.000 merupakan uang muka Perusahaan yang dibayarkan kepada PT Hasta Prima Industri untuk pembelian tanah yang berlokasi di jalan Modern Industri Raya, Kawasan Industri Modern, Cikande, Serang ± 17.310m² (lihat catatan 35).

12. HUTANG BANK

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Chinatrust Indonesia, Jakarta yang diaktakan dengan akta notaris No. 50 oleh Notaris Tjoa Karina Juwita, SH tanggal 28 Oktober 2008, berupa pinjaman jangka pendek sebesar Rp 12.500.000.000 dengan tingkat suku bunga mengambang 13,75% per tahun untuk jangka waktu 12 bulan yang dimulai pada tanggal Perjanjian Fasilitas Kredit ini sampai dengan tanggal 28 Oktober 2009. Tujuan fasilitas kredit tersebut adalah untuk menambah modal kerja Perusahaan.

11. OTHER ASSETS (Continued)

The details of land for the factory and office improvement are as follows :

The details as of June 30, 2009 and 2008 are as follows :

Guarantees represent the deposits for telephone, electricity, and showroom rentals in several places.

In 2009 and 2008, prepayment for purchase land amounting Rp 953,000,000 represent the Company's prepayment to PT Hasta Prima Industri for the purchase of land at Jl. Modern Industri Raya, Modern Industry Area, Cikande, Serang with an area 17.310m² (refer to Note 35).

12. BANK LOANS

Company

The company obtained a credit facility from PT Bank Chinatrust Indonesia, Jakarta as covered in Notarial Deed No. 50 of Public Notary Tjoa Karina Juwita, SH dated October 2008 in the form of short term loan amounting to Rp 12,500,000,000 bearing a floating interest at 13,75% per annum for 12 months beginning from the date of credit facility until October 28, 2009. The purpose of the credit facility is to increase the Company's working capital.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Saldo hutang Perusahaan per 30 Juni 2009 sebesar Rp 373.837.340.

Atas fasilitas kredit di atas, perusahaan setuju untuk memberikan jaminan fidusia yang terdiri dari:

- Tagihan/ Piutang Usaha milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp 16.000.000.000 yang diaktakan dengan akta notaris No. 51 oleh Notaris Tjoa Karina Juwita, SH tanggal 28 Oktober 2008. (lihat Catatan 5)
- Persediaan barang milik Perusahaan di Jalan Raya Bekasi Km. 26, Jakarta Timur dengan nilai sebesar Rp 16.000.000.000 yang diaktakan dengan akta notaris No. 52 oleh Notaris Tjoa Karina Juwita, SH tanggal 28 Oktober 2008. (lihat Catatan 7)

Anak Perusahaan

PT Pigeon Indonesia, Anak Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Resona Perdania dengan No. 0041PLF pada tanggal 17 April 2008 dan dapat diperpanjang setiap tahunnya. Fasilitas kredit yang diperoleh berupa fasilitas Letter of Credit (L/C) dengan jumlah pokok tidak melebihi USD 800.000 dan batas waktu penggunaan L/C sampai tanggal 17 April 2009. L/C tersebut digunakan untuk pembayaran kepada pemasok luar negeri.

Perjanjian kredit ini dijamin dengan mesin, peralatan dan jaminan dari Pigeon Corporation Japan dan PT Multielok Cosmetic (lihat Catatan 10).

Hal yang tidak diperbolehkan untuk dilaksanakan tanpa persetujuan bank adalah sebagai berikut :

- Memperoleh pinjaman kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung dalam bentuk apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;

12. BANK LOANS (Continued)

Company (Continued)

The loans balances as of June 30, 2009 amounted Rp 373,837,340.

In relation to the credit facility, the Company agrees to provide fiducia collateral consisting of :

- The Company's trade receivable amounting to Rp 16,000,000,000 as covered in Notarial Deed No. 51 of Public Notary Tjoa Karina Juwita, SH dated October 28, 2008 (refer to Note 5).
- The Company's inventories at Jl. Raya Bekasi Km. 26, East Jakarta amounting to Rp 16,000,000,000 as covered in Notarial Deed No. 52 of Public Notary Tjoa Karina Juwita, SH dated October 28, 2008 (refer to Note 7).

Subsidiary

PT Pigeon Indonesia, Subsidiary entered into a credit agreement with PT Bank Resona Perdania based on Agreement No. 0041PLF dated April 17, 2008. The agreement is extendable every year. The Company obtained a Letter of Credit (L/C) facility with the amount not exceeding USD 800,000 for a period until April 17, 2009. The L/C facility is used for payment to foreign suppliers.

This credit agreement is collateralized with machinery, equipment and corporate guarantees from Pigeon Corporation Japan and PT Multielok Cosmetic (refer to Note 10).

Without a written consent from the Bank, the Company shall not perform the following :

- Obtain a new of credit facility from any other party and/or commit itself as a guarantor in any form whatsoever and/or the use of any of the assets of the Debtor as collateral for the benefit of any other party.
- Lend money, including but not limited to a loan to an affiliated company, except in the framework of carrying the ordinary business.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

Anak Perusahaan (Lanjutan)

- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran atau meminta Perusahaannya dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga serta mengubah status kelembagaan;
- Melakukan transaksi dengan pihak lain dengan cara selain dari praktek kebiasaan usaha yang wajar.

Saldo pinjaman Anak Perusahaan per 30 Juni 2009 masing-masing sebesar Rp 3.267.255.600 (USD 319.536).

13. HUTANG USAHA

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

| | 2009 |
|---|----------------------|
| Pihak Ketiga | |
| US Dollar (USD 434.726,38 dan USD 19,840 masing-masing per 30 Juni 2009 dan 2008) | 4.445.077.255 |
| Lokal (Rupiah) | 5.314.637.179 |
| J U M L A H | 9.759.714.434 |
| Pihak Hubungan Istimewa | |
| Yen (JPY 115.00 dan JPY 400,000 masing-masing per 30 Juni 2009 dan 2008) | 12.257.852 |
| Lokal (Rupiah) | - |
| J U M L A H | 12.257.852 |
| J U M L A H | 9.771.972.286 |

Hutang usaha pihak ketiga merupakan kewajiban kepada rekanan atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu untuk produksi.

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

| | 2009 |
|-----------------------|----------------------|
| Sampai dengan 1 bulan | 4.828.010.861 |
| > 1 bulan - 3 bulan | 1.737.139.072 |
| > 3 bulan - 6 bulan | 1.239.146.409 |
| > 6 bulan - 1 tahun | 1.889.891.315 |
| > 1 tahun | 77.784.630 |
| J u m l a h | 9.771.972.288 |

12. BANK LOANS (Continued)

S u b s i d i a r y (Continued)

- Carry out any merger, consolidation, amalgamation, liquidation or file for bankruptcy to Commercial court and also change its status.
- Conduct transactions with other parties in any way other than in the ordinary course of business.

The Subsidiary's loan balances as of June 30, 2009 amounted to Rp 3,267,255,600 (USD 319,536).

13. TRADE PAYABLES

The details as of June 30, are as follows :

| | 2008 | |
|--|-----------------------|--|
| Third Parties | | |
| US Dollar (USD 434,726.38 and USD 19,840 as of June 30, 2009 and 2008) | 183.024.000 | |
| Local (in Rupiah) | 10.231.236.345 | |
| T O T A L | 10.414.260.345 | |
| Related Parties | | |
| Yen (JPY 115,00 and JPY 400,000 as of June 30, 2009 and 2008) | 34.688.000 | |
| Local (in Rupiah) | 91.752.760 | |
| T O T A L | 126.440.760 | |
| T O T A L | 10.540.701.105 | |

Trade payables to third parties represent the amount payable for the purchase of raw materials and supporting materials for production.

The details of payable aging schedule computed since the invoice dates are as follows :

| | 2008 | |
|-----------------------|-----------------------|--|
| Until 1 month | 4.433.365.154 | |
| > 1 month - 3 months | 2.996.881.452 | |
| > 3 months - 6 months | 2.668.435.611 | |
| > 6 months - 1 year | 442.018.888 | |
| > 1 year | - | |
| T o t a l | 10.540.701.105 | |

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

14. HUTANG PAJAK

Rincian per 30 Juni sebagai berikut:

| | 2009 |
|-------------------------------|----------------|
| Pajak Pertambahan Nilai | 5.241.280.390 |
| Taksiran Manfaat (Beban) | - |
| Pajak Penghasilan | 7.127.272.115 |
| Pajak Penghasilan Pasal 4(2) | - |
| Pajak Penghasilan Pasal 21 | 659.580.233 |
| Pajak Penghasilan Pasal 23/26 | 231.822.853 |
| Pajak Penghasilan Pasal 25 | 1.856.685.416 |
| J u m l a h | 15.116.641.007 |

14. TAXES PAYABLE

The details as of June 30 are as follows :

| | 2008 | |
|-----------|---------------|----------------------------------|
| | 1.240.544.818 | Value Added Tax |
| | - | Provision for Income Tax Benefit |
| | 3.125.805.008 | (Expense) |
| | 25.401.667 | Income Tax Article 4 (2) |
| | 161.254.338 | Income Tax Article 21 |
| | 108.210.987 | Income Tax Articles 23/26 |
| | - | Income Tax Article 25 |
| T o t a l | 4.661.216.818 | |

15. HUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Rincian per 30 Juni adalah sebagai berikut :

| | 2009 |
|---|---------------|
| PT Carefour Indonesia | 1.037.612.235 |
| PT Hero Supermarket Tbk | 205.397.010 |
| PT Publicis Metro | - |
| Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah 200.000.000) | 1.009.104.095 |
| J u m l a h | 2.252.113.340 |

15. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

The details as of June 30 are as follows :

| | 2008 | |
|-----------|---------------|--|
| | 541.467.733 | PT Carefour Indonesia |
| | 260.994.413 | PT Hero Supermarket Tbk |
| | 186.015.992 | PT Publicis Metro |
| | 1.217.525.669 | Others (Accounts with balances below 200,000,000) |
| T o t a l | 2.206.003.807 | |

Hutang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari hutang atas jasa pendistribusian barang dan jasa periklanan.

Other payables to third parties consist mainly of payables for goods distribution and advertising expenses.

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

The details of payable aging schedule computed since the invoice dates are as follows :

| | 2009 |
|-----------------------|---------------|
| Sampai dengan 1 bulan | 1.206.034.581 |
| > 1 bulan - 3 bulan | 548.045.524 |
| > 3 bulan - 6 bulan | 6.995.800 |
| > 6 bulan - 1 tahun | 99.122.954 |
| > 1 tahun | 391.914.481 |
| J u m l a h | 2.252.113.340 |

| | 2008 | |
|-----------|---------------|-----------------------|
| | 1.089.717.449 | Until 1 month |
| | 472.965.996 | > 1 month - 3 months |
| | 381.435.660 | > 3 months - 6 months |
| | 54.632.282 | > 6 months - 1 year |
| | 207.252.420 | > 1 year |
| T o t a l | 2.206.003.807 | |

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian per 30 Juni adalah sebagai berikut :

| | 2009 |
|---|----------------------|
| Royaliti | 1.949.786.523 |
| Tunjangan | 257.068.608 |
| Bonus dan Penghargaan | 1.431.506.089 |
| Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah 50.000.000) | 697.742.805 |
| Jumlah | 4.336.104.025 |

16. ACCRUED EXPENSES

The details as of June 30, are as follows :

| | 2008 | |
|--------------|----------------------|--|
| | 926.726.907 | Royalty |
| | 629.642.301 | Allowance |
| | 1.173.643.656 | Bonuses and Rewards |
| | 65.415.404 | Others (Accounts with balances below 50,000,000, each) |
| Total | 2.795.428.268 | |

17. UANG MUKA PELANGGAN

Rincian per 30 Juni adalah sebagai berikut :

| | 2009 |
|--|----------------------|
| PT Dinamika | 402.055.252 |
| PT Winada Anugerah | 391.911.423 |
| PT Carrefour Indonesia | 359.631.191 |
| PT Hero Supermarket Tbk | 236.699.764 |
| Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah 200.000.000) | 310.671.786 |
| Jumlah | 1.700.969.416 |

17. ADVANCES FROM CUSTOMERS

The details as of June 30, are as follows :

| | 2008 | |
|--------------|--------------------|---|
| | - | PT Dinamika |
| | - | PT Winada Anugerah |
| | - | PT Carrefour Indonesia |
| | 80.613.137 | PT Hero Supermarket Tbk |
| | 150.237.772 | Others (Accounts with balances below 200,000,000, each) |
| Total | 230.850.909 | |

18. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian per 30 Juni adalah sebagai berikut :

| Perusahaan Sewa Guna Usaha | Jenis Aktiva / Assets | Jangka Waktu / Period | 2009 | 2008 | Leasing Companies |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------|----------------------|---|
| PT Orix Indonesia Finance | Mesin / Machinery | 3 tahun / years | - | 187.239.825 | PT Orix Indonesia Finance |
| PT Equity Finance Indonesia | | | | | PT Equity Finance Indonesia (formerly PT Equity Development Finance) |
| (d/h PT Equity Development Finance) | Kendaraan / Vehicles | 2 - 3 tahun / years | 308.749.316 | 546.510.002 | |
| PT Verena Oto Finance | Kendaraan / Vehicles | 2 tahun / years | 393.061.753 | - | PT Bank Jasa Jakarta |
| PT Astra Finance Service | Kendaraan / Vehicles | 2 tahun / years | 96.030.600 | - | PT Bank Niaga Tbk |
| PT Mitsui Leasing Capital Indonesia | Kendaraan / Vehicles | 2-3 tahun / years | - | 268.251.448 | PT Mitsui Leasing Capital Indonesia |
| PT Resona Indonesia Finance | Mesin / Machinery | 3 tahun / years | - | 201.393.638 | PT Resona Indonesia Finance |
| Jumlah | | | 797.841.669 | 1.203.394.913 | Total |
| Dikurangi bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun | | | (735.906.166) | (990.196.964) | Net of Current Maturities |
| Bagian Jangka Panjang | | | 61.935.503 | 213.197.949 | Long Term Portion |

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

18. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Perjanjian sewa pembiayaan ini membatasi Perusahaan antara lain dalam melakukan penjualan dan pemindahan aset sewa pembiayaan.

Hal-hal yang tidak diperkenankan (Negative Covenant) oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari perusahaan Lessor yaitu sebagai berikut :

- a. Perubahan dalam manajemen Direksi atau pengurus senior, Dewan Komisaris, struktur modal atau mengubah Akta Pendiriannya.
- b. Mengadakan peleburan atau konsolidasi dengan perusahaan atau badan hukum lain.
- c. Mengadakan transaksi sewa – guna usaha apapun selain sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian ini.
- d. Membuat ikatan untuk mengadakan pengeluaran untuk perolehan barang modal kecuali untuk pemeliharaan peralatan secara tetap dan penggantian komponen karena pemakaian atau penggunaan yang wajar.
- e. Menyewa, menyewagunahgunakan kembali atau menjual menyerahkan menggadaikan atau dengan cara lain mengagunkan memindahkan hak atas peralatan dan bagiannya atau mengizinkan peralatan dipakai oleh orang lain daripada lessee.
- f. Menyatakan atau membayar suatu dividen atau dengan cara lain membagikan keuntungan apapun kepada atau membayar kembali setiap pinjaman atau uang muka dari pemegang saham atau pihak lain manapun.
- g. Mengalihkan hak-hak atau kewajiban-kewajibannya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak ketiga.

18. FINANCIAL LEASE PAYABLES (Continued)

The financial lease agreements restrict the Company, among others, to sell or transfer the leased assets.

Without any written consent from the Lessor, the Company shall not perform the following negative covenants :

- a. *Change the Company's Board of Directors or Senior Board, Board of Commissioners, capital structure or the Company's Articles of Association;*
- b. *Merge or consolidate with another company;*
- c. *Make another lease transaction other than those mentioned in the agreement;*
- d. *Make agreements to acquire capital goods, except for regular maintenance of equipment and change of component for regular repairs;*
- e. *Rent, leaseback, sell, transfer, or collateralize the equipment and its parts or allow the equipment to be used by parties other than the lessee;*
- f. *Declare or pay dividends or in other ways distribute profits or repay the stockholders' or other parties' loan;*
- g. *Transfer the rights or liabilities of this agreement to a third party.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

18. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Anak Perusahaan

Pada tahun 2005, PT Pigeon Indonesia, Anak Perusahaan (pemilikan tidak langsung) mengadakan perjanjian jual dan sewa kembali atas mesin-mesinnya dengan PT Resona Indonesia Finance sejumlah Rp 3.247.700.000 (USD 325.000) untuk periode 3 tahun dengan hak opsi untuk membeli mesin sewanya pada akhir periode sewa. Sewa ini dikenakan tingkat bunga mengambang, SIBOR + 3,65 % per tahun dengan pertimbangan tengah tahunan.

Pada tanggal 5 Mei 2006, Anak Perusahaan juga mengadakan perjanjian jual dan sewa kembali atas mesin-mesinnya dengan PT Orix Indonesia Finance sejumlah Rp 661.003.320 (USD 75,457) untuk periode 3 tahun dengan hak opsi untuk membeli mesin sewanya pada akhir periode sewa. Sewa ini dikenakan tingkat bunga efektif 10,27% untuk 6 bulan pertama dan COF+3 % pertahun untuk periode tersisa. Tingkat bunga dipertimbangkan untuk direview setiap 6 (enam) bulan.

19. HUTANG PEMBELIAAN ASET TETAP

Rincian per 30 Juni adalah sebagai berikut :

| Perusahaan Sewa Guna Usaha | Jenis Aktiva / Assets | Jangka Waktu / Period | 2009 | Leasing Companies |
|--|--------------------------|--------------------------|---------------------------|-------------------------------|
| PT Astra Sedaya Finance | Kendaraan / Vehicles | 2 tahun / years | 222.390.000 | PT Astra Sedaya Finance |
| PT Cahyagold Prasetya Finance | Kendaraan / Vehicles | 2 tahun / years | 418.681.000 | PT Cahyagold Prasetya Finance |
| Jumlah | | | <u>641.071.000</u> | Total |
| Dikurangi Bagian Bunga Bersih | | | <u>(94.449.589)</u> | Less : Interest |
| Dikurangi bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun | | | <u>(220.910.442)</u> | Net of Current Maturities |
| Bagian Jangka Panjang | | | <u><u>325.710.969</u></u> | Long Term Portion |

20. HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI

Akun ini merupakan hak minoritas atas aset bersih Anak Perusahaan, sebagai berikut :

18. FINANCIAL LEASE PAYABLES (Continued)

Subsidiary

In 2005, PT Pigeon Indonesia, the Subsidiary (indirectly owned) also entered into a sale and leaseback transaction on machinery with PT Resona Indonesia Finance amounting to Rp 3,247,700,000 (USD 325,000) for a period of 3 years with the option to purchase the machinery at the end of the lease period. The lease bore an interest at SIBOR + 3.65 % per annum.

On May 5, 2006, the Subsidiary also entered into a sale and leaseback transaction on machinery with PT Orix Indonesia Finance amounting to Rp 661,003,320 (USD 75,457) for a period of 3 years with the option to purchase the machinery at the end of the lease period. The lease with an effective interest rate of 10.27% for the first 6 months, COF+3 % per annum for the remaining period. Interest rate will be reviewed semi annually.

19. PAYABLE ON PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details as of June 30 are as follows :

20. MINORITY INTEREST NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARY

This account represents minority interest in net assets of Subsidiaries, as follows :

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

20. HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI (Lanjutan)

| | 2009 |
|-----------------------|-----------------------|
| PT Pigeon Indonesia | 26.439.400.136 |
| PT Multielok Cosmetic | 233.411.854 |
| J u m l a h | <u>26.672.811.990</u> |

20. MINORITY INTEREST NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARY (Continued)

| | 2008 | |
|-----------|-----------------------|-----------------------|
| | 24.089.198.221 | PT Pigeon Indonesia |
| | 233.401.424 | PT Multielok Cosmetic |
| T o t a l | <u>24.322.599.645</u> | |

21. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 58 dari Notaris Koemalasari, SH tanggal 18 Desember 1995, modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 7.000.000.000, terbagi atas 7.000.000 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 5.000.000 saham.

Berdasarkan Akta No. 47 dari Notaris Ny. Toety Juniarto, SH tanggal 21 Desember 2004, modal dasar Perusahaan ditingkatkan yang semula Rp 7.000.000.000 yang terbagi atas 7.000.000 saham menjadi Rp 100.000.000.000 yang terbagi atas 100.000.000 saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-04112.HT.01.04.TH.2005 tanggal 17 Pebruari 2005.

Berdasarkan akta tersebut di atas, modal yang disetor PT Buana Graha Utama ditingkatkan yang semula Rp 4.999.999.000 terbagi atas 4.999.999 saham menjadi Rp 29.999.999.000 terbagi atas 29.999.999 saham. Peningkatan modal ini dilakukan melalui kapitalisasi laba ditahan perseroan untuk tahun buku 2003 sebesar Rp 25.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 121 dari Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH tanggal 25 Pebruari 2005, Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 30.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-18594.HT.01.04.Th.2005 tanggal 5 Juli 2005. Peningkatan modal ini dilakukan dari setoran tunai oleh para pemegang saham.

21. CAPITAL STOCK

Based on Notarial Deed No. 58 of Public Notary Koemalasari, SH dated December 18, 1995, the Company's authorized capital amounted to Rp 7,000,000,000, divided into 7,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share. The subscribed and fully paid capital amounted to 5,000,000 shares.

Based on Notarial Deed No. 47 of Public Notary Mrs. Toety Juniarto, SH dated December 21, 2004, the Stockholders agreed to increase the Company's issued capital from Rp 7,000,000,000 divided into 7,000,000 shares to Rp 100,000,000,000 divided into 100,000,000 shares and to increase the subscribed and fully paid capital from Rp 5,000,000,000 to Rp 30,000,000,000. Such change has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-04112.HT.01.04.TH.2005 dated February 17, 2005.

Based on the above Deed, PT Buana Graha Utama increased its subscribed and fully paid capital from Rp 4,999,999,000 divided into 4,999,999 shares to Rp 29,999,999,000 divided into 29,999,999 shares. Such increase was conducted by compensating the Company's 2003 retained earnings amounting to Rp 25,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 121 of Public Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, SH dated February 25, 2005, the Company increased its subscribed and fully paid capital from Rp 30,000,000,000 to Rp 50,000,000,000. The change has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18594.HT.01.04.Th.2005 dated July 5, 2005. The increase of such capital was conducted through cash payment by the Stockholders.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 93 dari Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH tanggal 16 Agustus 2005, Perusahaan meningkatkan modal dasarnya yang semula Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000 yang terbagi atas 2.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23708.HT.01.04.Th.2005 tanggal 26 Agustus 2005.

Berdasarkan akta No. 98 dari Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH tanggal 22 Mei 2008, sehubungan dengan telah selesainya penawaran umum dan nama-nama pemegang saham telah mencatatkan sahamnya dalam Bursa Efek, maka pada saat itu pula modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian oleh para pemegang saham sebesar Rp 60.000.000.000, yaitu :

1. Sebesar Rp 50.000.000.000 merupakan seroran lama
2. Sebesar Rp 10.000.000.000 merupakan hasil pelaksanaan penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal

Susunan pemegang saham per 30 Juni adalah sebagai berikut :

21. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on Notarial Deed No. 93 of Public Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, SH dated August 16, 2005, the Company increased its capital from Rp 100,000,000,000 to Rp 200,000,000,000, divided into 2,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share. Such change has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-23708.HT.01.04.Th.2005 dated August 26, 2005.

Based on Notarial Deed No. 98 of Public Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, SH dated May 22, 2008, since the public offering has been conducted and the names of stockholders have been recorded in the stock exchange, the authorized capital stock has been subscribed and fully paid by the stockholders amounting to Rp 60,000,000,000, with details as follows :

- 1. Amounting to Rp 50,000,000,000 representing the earlier payment*
- 2. Amounting to Rp 10,000,000,000 representing the proceeds from the public offering of shares through the stock market.*

The details of Stockholders as of June 30 are as follows :

| Nama Pemegang Saham | 2009 | | | Nama Pemegang Saham |
|-----------------------------------|-----------------------------------|--|-------------------|-----------------------------------|
| | Jumlah Saham/ Number of Shares | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Jumlah/ Amount | |
| PT Buana Graha Utama | 362.611.490 | 60,44 | 36.261.149.000 | PT Buana Graha Utama |
| Masyarakat | 84.647.500 | 14,11 | 8.464.750.000 | P u b l i c |
| Surono Subekti | 58.289.000 | 9,71 | 5.828.900.000 | Surono Subekti |
| HSBC-Fund Services Client A/C 500 | 52.822.500 | 8,80 | 5.282.250.000 | HSBC-Fund Services Client A/C 500 |
| The Northern Trust Co, Ldv S/A | 41.629.500 | 6,94 | 4.162.950.000 | The Northern Trust Co, Ldv S/A |
| Thomas Surjadi Linggodigdo | 10 | 0,00 | 1.000 | Thomas Surjadi Linggodigdo |
| J u m l a h | 600.000.000 | 100,00 | 60.000.000.000 | T o t a l |

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

21. CAPITAL STOCK (Continued)

| Nama Pemegang Saham | 2008 | | | Name of Stockholders |
|---|-----------------------------------|--|-----------------------|--|
| | Jumlah Saham/ Number of Shares | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Jumlah/ Amount | |
| PT Buana Graha Utama | 360.500.000 | 60,08 | 36.050.000.000 | PT Buana Graha Utama |
| Masyarakat | 155.046.490 | 25,84 | 15.504.649.000 | P u b l i c |
| HSBC-Fund Services Client A/C 500 | 42.824.000 | 7,14 | 4.282.400.000 | HSBC-Fund Services Client A/C 500 |
| The Northern Trust Co, Ldv S/A Non Treaty | 41.629.500 | 6,94 | 4.162.950.000 | The Northern Trust Co, Ldv S/A Non Tre |
| Thomas Surjadi Linggodigdo | 10 | 0,00 | 1.000 | Thomas Surjadi Linggodigdo |
| J u m l a h | 600.000.000 | 100,00 | 60.000.000.000 | T o t a l |

22. PEROLEHAN KEMBALI SAHAM BEREDAR

22. TREASURY STOCK

Akun ini merupakan pembelian kembali oleh Perusahaan atas saham yang beredar di masyarakat sebanyak 3.327.000 lembar dengan nilai nominal Rp 100 per lembar. Saldo per 30 Juni 2009 sebesar Rp 332.700.000. Selisih antara harga perolehan kembali saham beredar dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun Tambahan Modal Disetor - Bersih (lihat Catatan 23).

This account represent te buy back of outstanding stock by the Company amounting to 3,327,000 shares with par value of Rp 100 per share. The balance as of June 30, 2009 amounted tp Rp 332,700,000. The difference between the cost of stock buy back at par value is recorded as Additional Paid in Capital – Net (refer to Note 23).

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

Rincian per 30 Juni sebagai berikut:

The details as of June 30 are as follows :

| | 2009 | 2008 | |
|--------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------|
| Agio Saham | 38.954.420.137 | 39.116.007.137 | Paid in Capital |
| Biaya Emisi Saham | (2.820.837.820) | (2.820.837.820) | Stock Issuance Cost |
| J u m l a h | 36.133.582.317 | 36.295.169.317 | T o t a l |

Agio Saham

Paid-in Capital

Penurunan agio saham pada tahun 2009 sebesar Rp 161.587.000 terjadi karena selisih perolehan kembali saham beredar sebesar Rp 494.287.000 dengan nilai nominal saham sebesar Rp 332.700.000 (lihat catatan 22).

Decrease in paid in capital in 2009 amounting to Rp 161,587,000 represents the difference of cost of treasury stock amounting to Rp 494,287,000 with par value amounting to Rp 332,700,000 (refer to Note 22).

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH
(Lanjutan)**

Peningkatan agio saham pada tahun 2005, berasal dari penawaran umum perdana yang dilakukan pada tahun 2005 sebesar Rp 39.116.007.137.

Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan biaya yang terjadi dalam rangka penawaran umum perdana yang dilakukan pada tahun 2005 sebesar Rp 2.820.837.820.

24. DIVIDEN

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diaktakan melalui akta No. 52 tanggal 19 Juni 2009 oleh Notaris FX Budi Santoso Isbandi, SH, rapat memutuskan menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perseroan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2008 sebesar Rp 12.000.000.000 atau 50,12% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp 20 per lembar saham.

Dividen tunai tersebut akan dibayar oleh Perusahaan pada bulan Agustus 2009

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diaktakan melalui akta No. 99 tanggal 23 Mei 2008 oleh Notaris FX Budi Santoso Isbandi, SH, rapat memutuskan menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perseroan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2007 sebesar Rp 12.000.000.000 atau 40% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp 20 per lembar saham.

Dividen tunai tersebut telah dibayar oleh Perusahaan pada bulan Agustus 2008.

**23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL – NET
(Continued)**

Increase in paid-in capital in 2005 amounting to Rp 39.116.007.137 was due to the Company's Initial Public Offering in 2005.

Stock-Issuance Cost

Stock issuance cost represents the expense occurred during the Company's Initial Public Offering in 2005 amounting to Rp 2.820.837.820.

24. DIVIDENDS

Based on Minutes of Annual General Meeting of Stockholders, as covered by Notarial Deed No. 99 of Public Notary FX Budi Santoso Isbandi,SH, dated June 19, 2009, the stockholders approved and accepted the use of the company's earnings for the year ended December 31,2008 amounting to Rp 12.000.000.000 or 50,12% to be distributed as cash dividends with Rp 20 per share.

The cash dividends will be distributed by the company on August 2009.

Based on Minutes of Annual General Meeting of Stockholders, as covered by Notarial Deed No. 99 of Public Notary FX Budi Santoso Isbandi,SH, dated May 23, 2008, the stockholders approved and accepted the use of the company's earnings for the year ended December 31,2007 amounting to Rp 12.000.000.000 or 40% to be distributed as cash dividends with Rp 20 per share

The cash dividends were distributed by the company on August 2008.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

25. PENJUALAN BERSIH

Rinciannya adalah sebagai berikut :

| Penjualan | 2009 |
|--------------------------|------------------------|
| Lokal | |
| Distribusi dan Pemasaran | 134.828.318.938 |
| Ekspor | |
| Pabrikasi | <u>31.690.479.459</u> |
| Jumlah | <u>166.518.798.397</u> |

Penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 sebesar 18,57% dan 21,99% dilakukan dengan pihak hubungan istimewa.

Pihak pembeli dan nilai penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah Pigeon Singapore Pte.Ltd. sebesar Rp 30.922.716.436 dan Rp 32.977.526.436 untuk periode yang berakhir pada tanggal – tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut :

| | 2009 |
|---|-------------------------|
| Persediaan Bahan Baku dan Pembantu, Awal | 19.074.512.692 |
| Pembelian | <u>42.482.026.479</u> |
| Tersedia untuk Digunakan | 61.556.539.171 |
| Persediaan Bahan Baku dan Pembantu, Akhir | <u>(16.491.932.946)</u> |
| Jumlah Pemakaian | 45.064.606.225 |
| Upah Langsung | 6.497.879.930 |
| Beban Produksi Tidak Langsung | <u>7.376.670.135</u> |
| Beban Produksi | 58.939.156.290 |
| Persediaan Barang dalam Proses, Awal | 436.234.338 |
| Persediaan Barang dalam Proses, Akhir | <u>(488.703.306)</u> |
| Beban Pokok Produksi | 58.886.687.322 |
| Persediaan Barang Jadi, Awal | 34.064.165.779 |
| Pembelian | 22.972.806.185 |
| Persediaan Barang Jadi, Akhir | <u>(35.264.603.560)</u> |
| Beban Pokok Penjualan | <u>80.659.055.726</u> |

25. NET SALES

The details are as follows :

| 2008 | Sales |
|------------------------|----------------------------|
| | Local |
| 113.714.914.558 | Distribution and Marketing |
| | Export |
| <u>36.221.568.943</u> | Factory |
| <u>149.936.483.501</u> | Total |

The sales to related parties for the periods ended June 30, 2009 and 2008 amounted to 17,44% and 21,99% of total sales, respectively

The buyer with total purchase exceeding 10% of the company's sales is Pigeon Singapore Pte.Ltd with total purchase of Rp 30,922,716,436 and Rp 32,977,526,436 for the periods ended June 30, 2009 and 2008.

26. COST OF GOODS SOLD

The details are as follows :

| 2008 | |
|-------------------------|------------------------------|
| | Raw Materials and Supporting |
| 17.032.735.873 | Materials, Beginning |
| <u>47.085.716.258</u> | Purchases |
| 64.118.452.131 | Available for Use |
| <u>(18.908.862.589)</u> | Raw Materials and Supporting |
| 45.209.589.542 | Materials, Ending |
| 6.938.137.908 | Total Raw Materials Used |
| <u>7.741.954.717</u> | Direct Labor |
| 59.889.682.167 | Factory Overhead |
| | Production Cost |
| 311.685.339 | Goods in Process, Beginning |
| <u>(967.503.634)</u> | Goods in Process, Ending |
| 59.233.863.872 | Total Production Cost |
| 14.087.758.052 | Finished Goods, Beginning |
| 36.031.988.702 | Purchases |
| <u>(34.064.165.779)</u> | Finished Goods, Ending |
| <u>75.289.444.847</u> | Cost of Goods Sold |

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

27. BEBAN USAHA

Rinciannya adalah sebagai berikut :

| | 2009 |
|---|-----------------------|
| Promosi | 23.486.381.559 |
| Gaji, Upah dan Tunjangan | 13.977.724.213 |
| Royalti | 6.201.473.531 |
| Kantor | 3.407.860.195 |
| Pengiriman Barang | 2.370.598.625 |
| Perjalanan Dinas | 1.950.919.269 |
| Penyusutan | 1.502.144.129 |
| Perbaikan dan Pemeliharaan | 1.345.623.989 |
| Sewa | 1.235.269.051 |
| Listrik, Air dan Telepon | 845.602.745 |
| Jasa Profesional | 688.892.351 |
| Perjamuan | 518.268.395 |
| Administrasi Bank | 232.037.996 |
| Penghapusan Persediaan Usang | 75.912.859 |
| Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah 200.000.000) | 2.093.985.968 |
| Jumlah | 59.932.694.875 |

27. OPERATING EXPENSES

The details are as follows :

| | 2008 | |
|--|-----------------------|--|
| | 17.131.667.165 | <i>Promotion</i> |
| | 13.049.744.796 | <i>Salaries, Wages and Allowances</i> |
| | 4.961.288.262 | <i>Royalty</i> |
| | 1.966.303.104 | <i>Office</i> |
| | 3.108.540.792 | <i>Freight</i> |
| | 1.337.022.700 | <i>Travelling</i> |
| | 1.206.457.518 | <i>Depreciation</i> |
| | 1.364.241.276 | <i>Repairs and Maintenance</i> |
| | 805.647.726 | <i>Rent</i> |
| | 692.717.722 | <i>Electricity, Water and Telephone</i> |
| | 581.788.170 | <i>Professional Fees</i> |
| | 321.193.795 | <i>Entertainment</i> |
| | 215.616.914 | <i>Bank Administration</i> |
| | 172.591.217 | <i>Write-off expired inventories</i> |
| | 911.394.731 | <i>Others (Accounts with balances below 200,000,000, each)</i> |
| | 47.826.215.888 | Total |

28. BUNGA PINJAMAN BANK

Akun ini merupakan beban bunga atas pinjaman dari PT Bank Chinatrust Indonesia

28. BANK LOAN INTEREST

This account represents the interest expense on the loan obtained from PT Bank Chinatrust Indonesia.

29. LABA SELISIH KURS

Akun ini merupakan laba selisih kurs yang terjadi karena adanya transaksi penjualan, pembelian dan Hutang-Piutang dalam mata uang asing kepada pihak ketiga.

29. GAIN ON FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE

This account represents gain on foreign exchange difference in relation to the sales, purchase, payable and receivable transactions using foreign currencies with third parties.

30. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Biaya iuran dana pensiun yang dibebankan pada beban usaha, terdiri atas biaya jasa kini dan amortisasi atas biaya jasa masa lalu.

30. ESTIMATED LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company provided defined benefit pension program for all its permanent employees who meet the requirements. The pension fund contribution cost is recognized as general costs comprising current service cost and amortization of past service cost

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

| 30. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan) | 30. ESTIMATED LIABILITY FOR POST- EMPLOYMENT BENEFITS (Continued) |
|--|--|
| <p>Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun The Modern Group yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-268/KM.17/2000 tanggal 5 Juni 2000.</p> | <p><i>The pension program is managed by Dana Pensiun The Modern Group established based on Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-268/KM.17/2000 dated June 5, 2000.</i></p> |
| <p>Berdasarkan Surat No. 005/DP/MG/I/06 tanggal 5 Januari 2006 dari Dana Pensiun The Modern Group mengenai "Pembubaran Dana Pensiun The Modern Group", terhitung bulan Januari 2006, pembayaran iuran pensiun yang harus dibayar ke Dana Pensiun dihentikan.</p> | <p><i>Based on Letter No. 005/DP/MG/I/06 dated January 5, 2006 of Dana Pensiun The Modern Group regarding "Dismissal of Dana Pensiun The Modern Group", starting January 2006, the pension fund contribution paid to Dana Pensiun has been ceased.</i></p> |
| <p>Berdasarkan Laporan Perhitungan Aktuaria, tanggal 5 Maret 2009 oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama, jumlah imbalan pasca-kerja Perusahaan per 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp 2.808.584.312. Berdasarkan Laporan Aktuaria Independen, PT Dian Artha Tama tertanggal 5 Januari 2009 dan 27 Pebruari 2009, jumlah kewajiban imbalan pasca-kerja Anak Perusahaan per 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp 3.070.238.335.</p> | <p><i>Based on the actuarial calculation report, dated March 5, 2009 by the independent actuary, PT Dian Artha Tama, the company's total post employment benefits as of December 31, 2008 amounted to Rp 2,808,584,312. Based on the actuarial calculation reports, by an independent actuary PT Dian Artha Tama dated January 5, 2009 and February 27, 2009 the subsidiaries total post employment benefits as of December 31, 2008 amounted to Rp 3.070.238.335.</i></p> |
| <p>Berdasarkan laporan perhitungan aktuaria, tanggal 29 Pebruari 2008 oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama, jumlah imbalan pasca kerja Perusahaan per 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 3.179.525.023 (sebesar Rp 1.982.388.602 merupakan kewajiban dana pensiun the modern group dan sebesar Rp 1.197.136.421 menjadi kewajiban Perusahaan).Berdasarkan laporan aktuaria independen, PT Dian Artha Tama tertanggal 12 Pebruari 2008 dan 4 Pebruari 2008, jumlah kewajiban imbalan pasca kerja Anaka perusahaan per 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 3.798.429.915</p> | <p><i>Based on the actuarial calculation report, dated February 29, 2008 by the independent actuary, PT Dian Artha Tama, the company's total post employment benefits as of December 31,2007 amounted to Rp 3,179,525,023 (with Rp 1,982,388,602 representing the liabilities of dana pension the modern group and Rp 1,197,166,421 representing the company's liabilities). Based on the actuarial calculation reports, by an independent actuary PT Dian Artha Tama dated February 12, 2008 and February 4, 2008 the subsidiaries total post employment benefits as of December 31, 2007 amounted to Rp 3.798.429.915.</i></p> |
| <p>Estimasi manfaat pensiun didasarkan pada penilaian aktuaria yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama sebagai aktuaris independen dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut :</p> | <p><i>The estimated pension benefits are calculated based on the actuarial evaluation of PT Dian Artha Tama, independent actuary, using the following assumptions :</i></p> |

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

| 30. KEWAJIBAN (Lanjutan) | IMBALAN | PASCA-KERJA | 30. ESTIMATED EMPLOYMENT BENEFITS (Continued) | LIABILITY FOR POST- |
|-----------------------------------|---------|-----------------|--|--|
| | | 2008 | 2007 | |
| Perusahaan | | | | Company |
| Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja, | | | | <i>Estimated Post-Employment</i> |
| Awal Tahun | | 3.179.525.023 | 2.719.071.219 | <i>Benefits, Beginning Year</i> |
| Beban Jasa Kini | | 468.969.573 | 575.254.489 | <i>Current Service Cost</i> |
| Beban Bunga | | 625.810.004 | 309.142.032 | <i>Interest Cost</i> |
| Rugi Bersih Aktuarial yang Diakui | | (1.091.593) | (135.252.208) | <i>Recognized Actuarial Net Loss</i> |
| Beban Jasa Lalu | | | | |
| Belum Menjadi Hak Pekerja | | | | <i>Past Service Cost</i> |
| (Non Vested) | | 135.600.180 | 135.600.180 | <i>Non Vested</i> |
| P e n g h e n t i a n | | - | - | <i>T e r m i n a t i o n</i> |
| Pembayaran Imbalan | | | | <i>Payment of Post-Employment</i> |
| Pasca-Kerja | | (1.600.228.875) | (424.290.689) | <i>Benefits</i> |
| Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja, | | | | <i>Estimated Post-Employment</i> |
| Akhir Tahun | | 2.808.584.312 | 3.179.525.023 | <i>Benefits, Ending Year</i> |
| Kewajiban Dana Pensiun | | - | (1.982.388.602) | <i>The Liabilities of Pension Fund</i> |
| Anak Perusahaan | | | | Subsidiaries |
| Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja, | | | | <i>Estimated Post-Employment</i> |
| Awal Tahun | | 3.798.429.915 | 3.431.210.260 | <i>Benefits, Beginning Year</i> |
| Beban Jasa Kini | | 287.713.513 | 434.585.814 | <i>Current Service Cost</i> |
| Beban Bunga | | 443.947.981 | 257.012.837 | <i>Interest Cost</i> |
| Rugi Bersih Aktuarial yang Diakui | | (132.487.498) | (189.130.356) | <i>Recognized Actuarial Net Loss</i> |
| Beban Jasa Lalu | | | | |
| Belum Menjadi Hak Pekerja | | | | <i>Past Service Cost</i> |
| (Non Vested) | | 235.126.036 | 235.126.036 | <i>Non Vested</i> |
| Pembayaran Imbalan | | | | <i>Payment of Post-Employment</i> |
| Pasca-Kerja | | (1.562.491.612) | (370.374.676) | <i>Benefits</i> |
| Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja, | | | | <i>Estimated Post-Employment</i> |
| Akhir Tahun | | 3.070.238.335 | 3.798.429.915 | <i>Benefits, Ending Year</i> |
| Jumlah | | 5.878.822.647 | 4.995.566.336 | <i>Total</i> |

Penyisihan ini dibuat dengan menggunakan metode Proyeksi Unit Kredit, menurut Undang-undang No. 13 tahun 2003, dengan asumsi sebagai berikut :

The provision is made using the "Projected Credit Unit", as required by Law No. 13 of 2003, using the principal assumptions as follows :

| | |
|--|--|
| Tingkat Kematian / <i>Mortality Rate</i> | : Standar Umum Komisioner - 1980 / <i>Commissioner Ordinary Standards - 1980</i> |
| Tingkat Suku Bunga Penarikan Tahunan / <i>Resignation Rate</i> | : - Usia 18 - 44 tahun : 2 % / - <i>Age 18 - 44 years ;</i> 2 % <i>per annum</i> - Usia 45 - 54 tahun : 0 % / - <i>Age 45 - 54 years ;</i> 0 % <i>per annum</i> |
| Tingkat Diskonto Tahunan / <i>Discount Rate</i> | : 12 % untuk tahun 2008 dan 10% untuk tahun 2007 12% <i>for the year 2008 and 10% for the year 2007</i> |
| Peningkatan Gaji Tahunan / <i>Salary Increment Rate</i> | : 10 % / 10 % <i>per annum</i> |
| Usia Normal Pensiun / <i>Normal Pension Age</i> | : 55 tahun / 55 <i>years</i> |

Saldo Kewajiban Pasca Kerja Per 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 4.392.514.515 dan Rp 4.657.882.963.

Estimated Liabilities for Post Employment Benefits as of June 30, 2009 and 2008, Rp 4.719.096.473 and Rp 4,392,514,515 respectively.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN BANTUAN TEKNIS DAN MEREK
DAGANG**

Perusahaan

- a. Pada tanggal 1 Februari 1996, Perusahaan mengadakan perjanjian merek dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang, dimana Perusahaan memperoleh hak dan ijin untuk menggunakan merek dagang dan/atau hak cipta untuk memproduksi, mendistribusikan, memasarkan dan mengiklankan produk perlengkapan bayi bermerek Pigeon di Indonesia. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar royalti sebesar 5 % dari nilai penjualan untuk produk lokal yang dijual. Royalti yang dibebankan pada operasi masing-masing berjumlah Rp 3.961.110.817 dan Rp 3.313.535.248 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada setiap tahunnya.
- b. Sejak 28 Februari 1994, Perusahaan juga mengadakan perjanjian hak cipta dan lisensi merek dagang dengan Sanrio Company, Ltd, Jepang untuk memperoleh ijin memproduksi, mendistribusikan dan memasarkan berbagai produk berkarakter Sanrio, menggunakan "Know-How" dan memperoleh bantuan teknis yang diatur dalam perjanjian tersebut. Atas ijin tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 7,5 % dari penjualan bersih atau minimum sebesar USD 10.000 per tahun. Pada tanggal 21 Mei 2002, perjanjian tersebut diperbaharui untuk masa berlaku dari tanggal 1 Januari 2002 sampai dengan 31 September 2002. Persentase royalti sebesar 7,5 % dari harga jual bersih (whole price) untuk produk lokal yang dijual atau minimum JPY 2.000.000 dan harus dibayar di muka sebesar JPY 1.000.000.

**31. TECHNICAL ASSISTANCE AND TRADEMARK
AGREEMENTS**

Company

- a. *The Company entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on February 1, 1996. The Company is allowed to use the "Know-How" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. As compensation, the Company shall pay a royalty equivalent to 5 % of local sales. The royalties charged to operating expenses for the periods ended June 30, 2009 and 2008 amounted to Rp 3,961,110,817 and Rp 3,313,535,248, respectively. The agreement is automatically extended every year.*
- b. *On February 28, 1994, the Company entered into a Copyright and Trademark Agreement with Sanrio Company, Ltd, Japan to manufacture, distribute and market various products with Sanrio Characters, use the "Know-How" and obtain technical assistance as regulated in the Agreement. For such services, the Company shall pay a royalty of 7.5 % of the net sales or at the minimum of USD 10,000 per annum. On May 21, 2002, the Agreement was extended for a period from January 1, 2002 to September 31, 2002. The Royalty amounted to 7.5 % of the net selling price (whole price) for local purchased products or minimum JPY 2,000,000 which JPY 1,000,000 should be paid in advance.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN BANTUAN TEKNIS DAN MEREK
DAGANG (Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

Selanjutnya dibuat perjanjian baru berdasarkan Merchandise License Agreement tertanggal 16 Juli 2004 untuk masa berlaku dari tanggal 1 Januari 2004 sampai dengan 31 Desember 2004. Dalam perjanjian ini, Perusahaan mendapatkan ijin untuk menggunakan karakter Sanrio dalam produk botol susu bayi "Pigeon" serta menggunakan "Know-How" dan memperoleh bantuan teknis yang diatur dalam perjanjian tersebut. Persentase royalti sebesar 7,5 % dari harga jual bersih (whole price) untuk produk lokal yang dijual atau minimum JPY 2.600.000 dan harus dibayar dimuka sebesar JPY 1.300.000. Perjanjian ini dapat diperpanjang setiap tahun dan dapat diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan secara tertulis bila pihak lain melakukan pelanggaran seperti yang tercantum dalam perjanjian. Persentase royalti sebesar 7,5 % dari harga jual bersih (whole price) untuk produk lokal yang dijual atau minimum JPY 2.600.000 dan harus dibayar di muka sebesar JPY 1.300.000 untuk tahun 2006. Pada tahun 2008 Perusahaan sudah mengakhiri kerjasama dengan Sanrio Company, Ltd, Jepang.

- c. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan menunjuk 59 (lima puluh sembilan) distributor yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia dan mengadakan Perjanjian Keagenan dengan pihak-pihak tersebut untuk bertindak sebagai agen penjual dan memasarkan produk-produk Perusahaan di wilayah kerja distributor yang bersangkutan. Perjanjian Keagenan tersebut memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Setelah Perjanjian Keagenan terakhir, Perusahaan akan mempertimbangkan kinerja pihak-pihak tersebut dalam memasarkan produk-produk yang disepakati bersama. Apabila kinerja pihak tersebut baik maka Perusahaan dapat memperpanjang Perjanjian Keagenan dengan pihak tersebut. Namun apabila kinerjanya tidak memuaskan maka Perusahaan akan mempertimbangkan distributor lain untuk bertindak sebagai agen penjualan dan pemasaran di wilayah tersebut.

**31. TECHNICAL ASSISTANCE AND TRADEMARK
AGREEMENTS (Continued)**

Company (Continued)

Furthermore, a new agreement was made based on Merchandise License Agreement dated July 16, 2004 for a period from January 1, 2004 to December 31, 2004. The Agreement allowed the Company to use Sanrio characters on "Pigeon" baby bottle products and use the "Know-How" and obtain technical assistance as regulated in the agreement. The royalty was charged at 7.5 % of the net selling price (whole price) for local sales or minimum JPY 2,600,000, with JPY 1,300,000 to be paid in advance. The agreement is extended every year and can be ended by either of the parties with written notice if other party breach as written in the agreement. Royalty amounted to 7.5 % of the net selling price (whole price) for local sold products or minimum JPY 2,600,000 which JPY 1,300,000 should be paid in advance in 2006. In 2008 the Company discontinued its cooperation with Sanrio Company Ltd Japan.

- c. As of June 30, 2009, the Company appointed 59 (fifty nine) distributors in various areas in Indonesia and entered into Agency Agreement with those distributors acting as marketing agents and selling the Company's products in their area. The Agency Agreement is valid for 1 year. The Company will make evaluations on the distributors' performance and extend the agreement if it shows a good performance or appoint another distributor if the existing distributor is not satisfactory.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN BANTUAN TEKNIS DAN MEREK
DAGANG (Lanjutan)**

Anak Perusahaan

PT Multielok Cosmetic mengadakan perjanjian bantuan teknis dan merek dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang pada tanggal 1 November 2008, Anak Perusahaan diijinkan untuk memanfaatkan "Know-How" dalam memproduksi, merakit dan menjual produk dengan menggunakan merek "Pigeon". Untuk pemasaran di wilayah Indonesia, dilakukan oleh Perusahaan, atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation. Untuk pemasaran produk ekspor, dilakukan oleh Pigeon Corporation atau Perusahaan afiliasi pigeon atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation. Sebagai imbalan, Anak Perusahaan harus membayar royalti sebesar 2% dari harga pabrik (ex-factory price) atas setiap penjualan produk Pigeon. Royalti baru dibebankan mulai bulan Nopember tahun 2008. Royalti yang dibebankan pada operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 sebesar Rp 596.381.848.

PT Pigeon Indonesia (pemilikan tidak langsung) mengadakan perjanjian bantuan teknis dan merek dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang pada tanggal 21 September 1997. Anak Perusahaan diijinkan untuk memanfaatkan "Know-How" dalam memproduksi, merakit dan menjual produk dengan menggunakan merek "Pigeon". Sebagai imbalan, Anak Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% dari harga pabrik (ex-factory price) atas setiap produk yang terjual. Royalti yang dibebankan pada operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 1.643.980.866 dan Rp 1.647.753.014.

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa dan transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang normal.

**31. TECHNICAL ASSISTANCE AND TRADEMARK
AGREEMENTS (Continued)**

Subsidiary

PT Multielok Cosmetic, Subsidiary entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on November 1, 2008, the Subsidiary is allowed to use the "Know-How" in manufacturing, assembling and selling the products with "Pigeon" brand. Product distribution in Indonesia, is managed by the Company, or other parties approved by Pigeon Corporation. As compensation, the Subsidiary shall pay a royalty equivalent to 2% of the ex-factory price of the sale of Pigeon products. The royalties are charged starting in November 2008. The royalties charged to operating expenses for the periods ended June 30, 2009 amounted to Rp 596,381,848.

PT Pigeon Indonesia (Indirect Subsidiary) entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on September 21, 1997. The Company is allowed to use the "Know-How" in manufacturing, assembling and selling the products with "Pigeon" brand. As compensation, the Subsidiary shall pay a royalty equivalent to 3% of the ex-factory price of the products sold. The royalties charged to operating expenses for the periods ended June 30, 2009 and 2008 amounted to Rp 1,643,980,866 and Rp 1,647,753,014 respectively.

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES**

In conducting its business, the Company entered into business and financial transactions with its related parties conducted at normal prices and conditions as those with other parties.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)**

Transaksi dan saldo kepada pihak hubungan istimewa tersebut meliputi antara lain :

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

The transactions and balances with related parties are as follows :

| Tahun/ Year | Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / Related Parties | Sifat Hubungan Istimewa / Relationship | Transaksi / Transactions | | | | |
|----------------|--|---|---|----------|----------------|----------|--|
| 2009/2008 | PT Multi Indocitra Tbk | Pemegang Saham / <i>Shareholder</i> | Penjualan, Pembelian, Pinjaman / <i>Sales, Purchase,</i> | | | | |
| | PT Multielok Cosmetic | Anak Perusahaan / <i>Subsidiary</i> | Penjualan, Pembelian, Pinjaman / <i>Sales, Purchase,</i> | | | | |
| | PT Pigeon Indonesia | Anak Perusahaan / <i>Subsidiary</i> | Penjualan, Pembelian, Pinjaman / <i>Sales, Purchase,</i> | | | | |
| | Multi Indocitra International Privated Limited | Perusahaan Afiliasi / <i>Affiliated Company</i> | Pinjaman / <i>Loans</i> | | | | |
| | Pigeon Singapore Pte. Ltd. | Perusahaan Afiliasi / <i>Affiliated Company</i> | Penjualan, Pembelian / <i>Sales, Purchase</i> | | | | |
| | Pigeon Corporation, Jepang | Pemegang Saham / <i>Shareholder</i> | Pembelian, Jasa Manajemen / <i>Purchase, Management Service</i> | | | | |
| | PT Oriental Gala Persada | Perusahaan Afiliasi / <i>Affiliated Company</i> | Uang Muka/ <i>Prepayment</i> | | | | |
| | | | <u>2009</u> | <u>%</u> | <u>2008</u> | <u>%</u> | |
| a) | Penjualan | | | | | | a) Sales |
| | Pigeon Singapore Pte, Ltd | | 30.922.716.436 | 18,57% | 32.977.526.436 | 21,99% | <i>Pigeon Singapore Pte, Ltd</i> |
| b) | Piutang Usaha | | | | | | b) Trade Receivables |
| | Pigeon Singapore Pte, Ltd | | 6.956.072.837 | 11,41% | 6.238.476.600 | 11,12% | <i>Pigeon Singapore Pte, Ltd</i> |
| c) | Piutang Lain-lain | | | | | | c) Other Receivables |
| | Multi Indocitra International Private Limited | | 6.469.006.505 | 99,51% | 4.047.456.505 | 39,51% | <i>Multi Indocitra International Private Limited</i> |

33. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

33. NET INCOME PER SHARE

Net income per share is computed by dividing the net income by the weighted average number of shares outstanding in the related year.

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | |
|--|----------------|----------------|---|
| Laba Bersih (Rp) | 15.797.755.755 | 16.027.764.357 | <i>Net Income (Rp)</i> |
| Jumlah Rata-rata Tertimbang dari Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar) | 600.000.000 | 600.000.000 | <i>Weighted Average Number of Subscribed and Fully Paid Capital (Share)</i> |
| Laba Bersih - per Saham (Rp) | 26,33 | 26,71 | <i>Net Income - per Share (Rp)</i> |

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

34. INFORMASI SEGMENT USAHA

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan membagi segmen usaha sebagai berikut :

1. Perdagangan Barang Konsumsi
2. Industri

Rincian penjualan bersih, laba (rugi) usaha dan jumlah aktiva berdasarkan segmen usaha dari perusahaan dan anak perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut :

34. BUSSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company's and Subsidiary's management divide the business segment as follows :

1. *Merchandise Trading*
2. *Industry*

The details of net sales, Income (Loss) from operation and total assets based on the business segment of the Company and Subsidiary are as follows :

| Keterangan | Perdagangan/ <i>Trading</i> | Produksi barang kosmetik untuk bayi/ <i>Baby Cosmetics</i> | Eliminasi/ <i>Elimination</i> | Konsolidasi/ <i>Consolidated</i> | Description |
|--------------------------------------|--------------------------------|--|----------------------------------|-------------------------------------|--|
| Tahun 2009 (6 bulan) | | | | | In 2009 (6 months) |
| Pendapatan Usaha | | | | | Revenues |
| Pendapatan Ekstern | 134.828.318.938 | 85.915.771.036 | (54.225.291.577) | 166.518.798.397 | <i>External Revenue</i> |
| Pendapatan Antar Segmen | - | - | - | - | <i>Inter-Segment Revenue</i> |
| J u m l a h | 134.828.318.938 | 85.915.771.036 | (54.225.291.577) | 166.518.798.397 | T o t a l |
| H a s i l | | | | | Results |
| Laba Kotor | 59.565.205.803 | 26.294.536.869 | - | 85.859.742.672 | <i>Gross Profit</i> |
| Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan | (8.392.821.290) | (51.539.873.586) | - | (59.932.694.876) | <i>Company and Subsidiary's Expenses</i> |
| Laba Usaha | 51.172.384.513 | (25.245.336.717) | - | 25.927.047.796 | <i>Income from Operation</i> |
| Laba Penjualan Aktiva Tetap | 170.344.902 | 191.724.998 | - | 362.069.900 | <i>Gain on Sale of Equipment</i> |
| Laba (Rugi) Selisih Kurs | (647.875.213) | (763.984.424) | - | (1.411.859.637) | <i>Gain (Loss) on Foreign Exchange Interest on Bank Current Accounts and</i> |
| Bunga Deposito dan Jasa Giro | 890.871.171 | 89.074.532 | - | 979.945.703 | <i>Time Deposits</i> |
| Bunga Pinjaman Bank | (54.435.488) | - | - | (54.435.488) | <i>Interest on Bank Loan</i> |
| Bunga Sewa Guna Usaha | (40.145.925) | (28.704.926) | - | (68.850.851) | <i>Lease Interest</i> |
| Rugi Investasi Saham | - | (276.000.000) | - | (276.000.000) | <i>Loss on Shares Investment in Shares of Stoci</i> |
| Lain-lain - Bersih | (204.182.345) | 78.993.843 | - | (125.188.502) | <i>Others - Net</i> |
| Laba dari Anak Perusahaan | 9.382.668.490 | - | (9.382.668.490) | 0 | <i>Income on Net Earnings of Subsidiary</i> |
| Taksiran Pajak Penghasilan | (1.724.822.054) | (4.952.450.061) | - | (6.677.272.115) | <i>Provision for Income Tax</i> |
| Hak Minoritas | - | (2.857.698.931) | (2.120) | (2.857.701.051) | <i>Minority Interest</i> |
| Laba Bersih | 58.944.808.051 | (33.764.381.686) | (9.382.670.610) | 15.797.755.755 | <i>Net Income</i> |
| Informasi Lainnya | | | | | Other Information |
| Aktiva Segmen | 266.990.482.454 | 127.857.564.353 | (101.396.024.639) | 293.452.022.168 | <i>Segment Assets</i> |
| Kewajiban Segmen | 42.767.142.885 | 23.510.717.157 | (23.721.989.433) | 42.555.870.609 | <i>Segment Liabilities</i> |

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

| 34. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan) | 34. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (Continued) | | | | 34. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (Continued) |
|--|---|---|---------------------------|------------------------------|---|
| Keterangan | Perdagangan/ Trading | Produksi barang kosmetik untuk bayi/ Baby Cosmetics | Eliminasi/ Elimination | Konsolidasi/ Consolidated | Description |
| Tahun 2008 (6 bulan) | | | | | In 2008 (6 months) |
| Pendapatan Usaha | | | | | Revenues |
| Pendapatan Ekstern | 113.714.914.558 | 84.168.625.467 | (47.947.056.524) | 149.936.483.501 | External Revenue |
| Pendapatan Antar Segmen | - | - | - | - | Inter-Segment Revenue |
| J u m l a h | <u>113.714.914.558</u> | <u>84.168.625.467</u> | <u>(47.947.056.524)</u> | <u>149.936.483.501</u> | Total |
| H a s i l | | | | | Results |
| Laba Kotor | 49.659.032.015 | 24.988.006.639 | - | 74.647.038.654 | Gross Profit |
| Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan | (40.359.071.469) | (7.470.144.419) | - | (47.829.215.888) | Company and Subsidiary's Expenses |
| Laba Usaha | <u>9.299.960.546</u> | <u>17.517.862.220</u> | <u>-</u> | <u>26.817.822.766</u> | Income from Operation |
| Penghasilan Bunga | - | - | - | - | Interest Income |
| Laba Penjualan Aktiva Tetap | 78.662.499 | - | - | 78.662.499 | Gain on Sale of Equipment |
| Laba (Rugi) Selisih Kurs | 53.905.896 | (229.891.764) | - | (175.985.868) | Gain (Loss) on Foreign Exchange |
| Bunga Deposito dan Jasa Giro | 1.081.250.387 | 34.223.589 | - | 1.115.473.976 | Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits |
| Bunga Sewa Guna Usaha | (33.456.275) | (84.455.662) | - | (117.911.937) | Lease Interest |
| Rugi Investasi Saham | - | (1.224.750.000) | - | (1.224.750.000) | Loss on Shares Investment in Shares of Stock |
| Lain-lain - Bersih | (282.147.261) | 317.862.571 | - | 35.715.310 | Others - Net |
| Laba dari Anak Perusahaan | 8.074.666.187 | - | (8.074.666.187) | - | Income on Net Earnings of Subsidiary |
| Taksiran Pajak Penghasilan | (2.245.077.622) | (5.050.667.072) | - | (7.295.744.694) | Provision for Income Tax |
| Hak Minoritas | - | (3.205.515.871) | (1.824) | (3.205.517.695) | Minority Interest |
| Laba Bersih | <u>16.027.764.358</u> | <u>8.074.668.011</u> | <u>(8.074.668.011)</u> | <u>16.027.764.358</u> | Net Income |
| Informasi Lainnya | | | | | Other Information |
| Aktiva Segmen | 240.200.446.203 | 106.605.670.561 | (83.181.371.115) | 263.624.745.648 | Segment Assets |
| Kewajiban Segmen | 27.193.778.986 | 16.388.371.260 | (17.286.671.459) | 26.295.478.787 | Segment Liabilities |

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

35. KOMITMEN

Pada tanggal 8 Nopember 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian pengikatan jual beli dengan PT Hasta Prima Industri berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Modern Industri Raya, Kawasan Industri Modern, Cikande, Serang ± 17.310 m² dengan harga yang telah disepakati sebesar Rp 12.205.000.000. Pada tahun 2004, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar Rp 953.000.000 (lihat Catatan 11), sedangkan sisanya masing-masing sebesar Rp 5.626.000.000 akan dibayarkan selambat-lambatnya pada tanggal 25 Oktober 2005 dan 30 Nopember 2005. Perusahaan akan dikenakan denda sebesar 3% per bulan dihitung dari jumlah kewajiban yang tertunggak jika Perusahaan gagal membayar sesuai batas waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan surat addendum dari PT Hasta Prima Industri tanggal 7 Juli 2008, sepanjang terdapat kesepakatan antara Perusahaan dan PT Hasta Prima Industri, pembayaran pelunasan dapat dilakukan setiap saat tanpa batas waktu dan tidak dikenakan denda bunga.

36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan yang diselesaikan tanggal 31 Juli 2009.

35. COMMITMENTS

On November 8, 2004, the Company entered into Sale and Purchase Agreement with PT Hasta Prima Industri for the Land and Building with an area of ± 17,310 m² located on Jalan Modern Industri Raya, Modern Industry Area, Cikande, Serang at the agreed price of Rp 12,205,000,000. In 2004, the Company made an advance payment amounting Rp 953,000,000 (refer to Note 11). The remaining amount should be paid at the latest of October 25, 2005 and November 30, 2005 at Rp 5,626,000,000 each. The Company would be charged 3% per month from the total remaining obligation should the Company fail to pay as scheduled.

Based on the addendum letter from PT Hasta Prima Industri dated July 7, 2008, as long as there is an agreement between the Company and PT Hasta Prima Industri, the payment can be made at any time and no interest penalty will be charged.

36. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these Consolidated Financial Statements that were completed on July 31, 2009